

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
No. DAF. AK = 049 / PER-UMP / 08  
TANGGAL 28-03-08

**EFEKTIVITAS MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**OLEH :**

**NAMA : MUHAMMAD IQBAL ARIF**

**NIM : 21 2004 075**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI**

**2008**



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Arif

Nim : 21 2004 075

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, 11 Februari 2008

Penulis



**MUHAMMAD IQBAL ARIF**

**Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul : EFEKTIVITAS MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT. KERETA API  
(PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA  
SELATAN**

**Nama : Muhammad Iqbal Arif  
NIM : 21 2004 075  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan**

**Diterima dan Disyahkan  
Pada tanggal, ..... 2008  
Pembimbing,**



**(Choiriyah, S.E.,M.Si.)**

**Mengetahui  
Dekan  
u.b. Ketua Jurusan Manajemen**



**(Arniza Nilawati, S.E.,MM.)**

## *Motto dan Persembahan*

### *Motto :*

- ♣ *Dunia ini terlaknat, terlaknat apa yang ada di dalamnya, melainkan dzikir kepada Allah, dan taubat kepada-Nya, dan orang yang berilmu, serta yang mencari ilmu (HR. Turmudzi)*
- ♣ *Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan ke surga (HR. Muslim)*

*Terucap syukur kupersembahkan*

*kepada Mu ya Allah*

*Kupersembahkan Kepada :*

♥ *Ayah dan Ibu Tercinta*

♥ *Keluargaku Tercinta, Kakak, Adik*

*dan Orang yang Kusayangi*

♥ *Sahabat-sahabat Terbaikku dan*

*Teman-teman Se-jurusan Paket CM.04*

*PE. UMP Khususnya*

♥ *Ahmamaterku*



## PRAKATA



### **Assalamualaikum Warohmatullah Wabarokatuh**

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Efektivitas Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan ini dengan baik tanpa adanya halangan dan hambatan yang berarti.

Shalawat dan salam tak putus-putusnya penulis sampaikan kepada junjungan kita Rasulullah Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah melibatkan bantuan dari banyak pihak baik berupa bantuan moril maupun materiel, untuk itulah penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tuaku Ayahanda Maksud dan Ibunda Karbiyah dan saudara-saudaraku yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Choiriyah, SE, M.si., yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.



Selain itu penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak H.M. Idris, S.E.,M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/ karyawan.
2. Bapak Drs. H. Rosyadi, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/ karyawan.
3. Ibu Arniza Nilawati, SE, MM, dan Ibu Ervita Safitri, SE, M.Si, selaku Pembimbing Akademik Paket CM.04, Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Wani Fitria, SE, M.Si, selaku Dosen dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang senantiasa memberikan dorongan, semangat dan nasihat kepada penulis.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan dan Staf Karyawan PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan Paket CM.04 serta teman-teman KKN Angkatan XXVIII Posko 103 Desa Sungai Dua, terima kasih semuanya.
8. Sahabat-sahabat di BMT Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, terima kasih atas bantuan dan dukungannya

9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna dan masih banyak kekurangan maupun kesalahan. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini akan memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.**

Palembang, Februari 2008

Penulis,

**Muhammad Iqbal Arif**

## DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN DEPAN.....</b>                  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                 | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>      | <b>iii</b>  |
| <b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>      | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>         | <b>v</b>    |
| <b>PRAKATA .....</b>                       | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                     | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>               | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                   |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....            | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                   | 4           |
| C. Tujuan Penelitian .....                 | 5           |
| D. Manfaat Penelitian .....                | 5           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> |             |
| A. Penelitian Sebelumnya .....             | 7           |
| B. Landasan Teori                          |             |
| 1. Pengertian Modal Kerja .....            | 7           |

|  |    |
|--|----|
| 2. Jenis-jenis Modal Kerja .....                     | 9  |
| 3. Fungsi Modal Kerja .....                          | 10 |
| 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Modal Kerja ..... | 12 |
| 5. Unsur-unsur Modal Kerja .....                     | 13 |
| 6. Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja .....    | 14 |
| 7. Efektivitas Modal Kerja .....                     | 17 |
| 8. Rasio Modal Kerja .....                           | 19 |
| 9. Profitabilitas .....                              | 21 |
| B. Hipotesis .....                                   | 24 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian .....                  | 25 |
| B. Tempat Penelitian .....                 | 25 |
| C. Operasionalisasi Variabel .....         | 25 |
| D. Data yang diperlukan .....              | 26 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....           | 26 |
| F. Analisis Data dan Teknik Analisis ..... | 27 |

### **BAB IV EFEKTIVITAS MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum PT. Kereta Api (Persero)<br>Divisi Regional III Sumatera Selatan ..... | 29 |
|---|----|

|   |    |
|---|----|
| B. Pembahasan Hasil Penelitian                      |    |
| a. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja ..... | 35 |
| b. Analisis Rasio Modal Kerja .....                 | 53 |

**BAB V   SIMPULAN DAN SARAN**

|                   |    |
|-------------------|----|
| A. Simpulan ..... | 60 |
| B. Saran .....    | 61 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel I.1   | Unsur-unsur Modal Kerja dan laba PT. Kereta Api (Persero) ..... | 4  |
| Tabel IV.1  | Jadwal Keberangkatan dan Kedatangan Kereta Api .....            | 3  |
| Tabel IV.2  | Harga Tiket Kereta Api .....                                    | 33 |
| Tabel IV.3  | Neraca yang diperbandingkan Tahun 2001-2002 .....               | 36 |
| Tabel IV.4  | Laporan Perubahan Modal Kerja Tahun 2001-2002 .....             | 37 |
| Tabel IV.5  | Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 2001-2002 .....       | 38 |
| Tabel IV.6  | Neraca yang diperbandingkan Tahun 2002-2003 .....               | 39 |
| Tabel IV.7  | Laporan Perubahan Modal Kerja Tahun 2002-2003 .....             | 40 |
| Tabel IV.8  | Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 2002-2003 .....       | 41 |
| Tabel IV.9  | Neraca yang diperbandingkan Tahun 2003-2004 .....               | 43 |
| Tabel IV.10 | Laporan Perubahan Modal Kerja Tahun 2003-2004 .....             | 44 |
| Tabel IV.11 | Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 2003-2004 .....       | 45 |
| Tabel IV.12 | Neraca yang diperbandingkan Tahun 2004-2005 .....               | 47 |
| Tabel IV.13 | Laporan Perubahan Modal Kerja Tahun 2004-2005 .....             | 48 |
| Tabel IV.14 | Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 2004-2005 .....       | 49 |
| Tabel IV.15 | Neraca yang diperbandingkan Tahun 2005-2006 .....               | 50 |
| Tabel IV.16 | Laporan Perubahan Modal Kerja Tahun 2005-2006 .....             | 51 |
| Tabel IV.17 | Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 2005-2006 .....       | 52 |
| Tabel IV.18 | Efektivitas dan Profitabilitas PT. Kereta Api (Persero) .....   | 56 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Neraca PT. KA (Persero) Tahun 2001 .....                         | 63 |
| Neraca PT. KA (Persero) Tahun 2002 .....                                    | 64 |
| Neraca PT. KA (Persero) Tahun 2003 .....                                    | 65 |
| Neraca PT. KA (Persero) Tahun 2004 .....                                    | 66 |
| Neraca PT. KA (Persero) Tahun 2005 .....                                    | 67 |
| Nerava PT. KA (Persero) Tahun 2006 .....                                    | 68 |
| Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT. KA (Persero) Tahun 2001 .....              | 69 |
| Laporan Laba Rugi PT. KA (Persero) Tahun 2002 .....                         | 70 |
| Laporan Laba Rugi PT. KA (Persero) Tahun 2003 .....                         | 71 |
| Laporan Laba Rugi PT. KA (Persero) Tahun 2004 .....                         | 72 |
| Laporan Laba Rugi PT. KA (Persero) Tahun 2005 .....                         | 73 |
| Laporan Laba Rugi PT. KA (Persero) Tahun 2006 .....                         | 74 |
| Lampiran 3 Regression Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas ..... | 75 |
| Lampiran 4 Surat Selesai Riset dari tempat penelitian .....                 | 76 |
| Lampiran 5 Sertifikat Mengaji .....   | 77 |
| Lampiran 6 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi .....                          | 78 |
| Lampiran 7 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi .....                       | 79 |



## ABSTRAK

Muhammad Iqbal Arif / 212004075 / Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kereta Api (Persero) Divisi regional III Sumatera Selatan / Manajemen Keuangan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas modal kerja terhadap profitabilitas PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan. Tujuannya untuk mengetahui dan menganalisa efektivitas modal kerja terhadap profitabilitas PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Tempat penelitian di PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera selatan yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 541 13 Ulu Palembang. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi darat untuk angkutan penumpang dan barang. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa modal kerja PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan tahun 2001 sampai 2006 mengalami fluktuasi dan terdapat pengaruh efektivitas modal kerja terhadap profitabilitas untuk indikator *working capital turnover* dan *net profit margin* dengan frekwensi, masing-masing  $t_{hitung} 3,338 > t_{tabel} 1,943$ .

Kata Kunci: Efektivitas Modal kerja dan Profitabilitas

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan Pembangunan nasional merupakan wujud dari masyarakat adil dan makmur yang merata baik material maupun spiritual. Pembangunan yang dilakukan tidak hanya ditujukan untuk mengejar kepuasan lahiriah maupun kepuasan batiniah, melainkan keselarasan dan keseimbangan antara keduanya. Pelaksanaan pembangunan tersebut diharapkan agar masyarakat memegang peranan aktif, sedangkan pemerintah berkewajiban memberikan pengarahannya dan bimbingan. Adapun salah satu wujud peran aktif dari masyarakat dalam pembangunan adalah dengan mendirikan suatu perusahaan.

Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya memerlukan sejumlah dana yang erat kaitannya dengan usaha-usaha dan aktivitas rutin yang sedang berlangsung yang disebut dengan modal kerja. Modal kerja merupakan dana yang dipergunakan untuk kelancaran operasi perusahaan dan perlu sekali diperhitungkan dalam rangka menjaga posisi keuangan. Pemenuhan kebutuhan modal kerja perusahaan dapat diperoleh melalui sumber intern dan sumber ekstern.

Modal kerja selalu dibutuhkan perusahaan untuk membelanjai operasinya, baik pembelian bahan baku untuk produksi, upah buruh atau gaji karyawan dan lain-lain. Dana atau uang yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali dalam

jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan, dikeluarkan kembali guna membiayai operasional perusahaan.

Modal kerja memegang peranan penting dalam meningkatkan kegiatan perusahaan karena dengan adanya modal kerja yang cukup, perusahaan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Modal kerja yang cukup dimaksudkan adanya sejumlah dana yang tidak berlebihan atau kekurangan. Kelebihan modal kerja akan menunjukkan adanya dana yang menganggur atau dana yang tidak produktif, sebaliknya kekurangan modal kerja akan mengganggu proses dan kegiatan produksi sehingga perusahaan akan mengalami kemunduran.

Dalam pencapaian tujuan perusahaan, operasional perusahaan hendaknya dapat mengelola dana yang ada dengan baik. Analisis sumber-sumber dan penggunaan dana bagi perusahaan itu sendiri penting untuk dilakukan, karena dengan analisis sumber-sumber dan penggunaan dana tersebut akan diketahui dari mana datangnya dana dan untuk apa dana itu digunakan. Suatu laporan yang menggambarkan dari mana datangnya dana dan untuk apa dana itu digunakan disebut Laporan Sumber-sumber dan Penggunaan Dana (*Statement of Sources and Applications of Funds; Statement of Sources and Use of Funds*).

Begitu pentingnya peranan modal kerja bagi perusahaan, mendorong perusahaan untuk dapat mengatur modal kerja dengan sebaik-baiknya. Begitu halnya dengan PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan dalam melaksanakan aktivitasnya dituntut untuk dapat melakukan pengaturan modal kerja dengan sebaik-baiknya jika ingin memperoleh laba yang maksimal



sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ada.

Analisis sumber-sumber dan penggunaan modal kerja akan memberikan manfaat untuk mengetahui bagaimana dana di gunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjai. Laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja suatu perusahaan sangat penting artinya bagi bank dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya.

PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan merupakan BUMN yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang transportasi darat. Perusahaan ini dituntut untuk dapat mampu mengelola dana dengan baik sehingga kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan lancar dan tingkat laba yang diharapkan dapat tercapai. Keberhasilan kinerja manajemen PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan akan sangat berpengaruh pada proses pelayanan dan kesanggupan PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelayan masyarakat.

Berdasarkan laporan keuangan dan laporan laba rugi PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan Tahun 2001-2006 PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan mengalami fluktuasi atau peningkatan dan penurunan laba perusahaan. Penurunan dan peningkatan laba perusahaan tersebut disertai dengan penurunan dan peningkatan elemen-elemen dari modal kerja perusahaan. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini :



**TABEL I.1**  
**UNSUR-UNSUR MODAL KERJA DAN LABA PT. KERETA API**  
**(PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**TAHUN 2001-2006**

| Tahun | Laba               | Aktiva Lancar      | Hutang Lancar     |
|-------|--------------------|--------------------|-------------------|
| 2001  | Rp 43.491.030.892  | Rp 130.681.744.457 | Rp 46.107.331.920 |
| 2002  | Rp 1.777.842.555   | Rp 114.494.370.148 | Rp 27.130.171.990 |
| 2003  | Rp 32.713.795.902  | Rp 42.731.083.158  | Rp 12.282.754.313 |
| 2004  | Rp 75.434.412.235  | Rp 233.770.077.518 | Rp 90.842.068.542 |
| 2005  | Rp 114.802.247.806 | Rp 200.148.876.999 | Rp 58.863.057.853 |
| 2006  | Rp 352.206.514.952 | Rp 155.049.960.015 | Rp 41.049.960.015 |

Sumber: Laporan Laba Rugi dan Neraca Tahun 2001-2006

Efektivas dalam penggunaan modal kerja sangat diperlukan agar dalam pengelolaanya tidak terjadi penumpukan modal kerja pada salah satu elemen-elemen aktiva lancar maupun elemen-elemen hutang lancar. Diharapkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan modal kerja, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan lebih lanjut, sehingga dalam penelitian ini penulis memilih judul **Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh efektivitas modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh efektivitas modal kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis, khususnya dalam bidang ilmu manajemen keuangan.

#### 2. Bagi Tempat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan untuk mengetahui kinerja manajemen keuangan guna menentukan kebijakan perusahaan yang akan datang dalam rangka memaksimalkan keuntungan atau laba perusahaan.

#### 3. Bagi Almamater

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, khususnya bagi almamater dan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan yang sama pada waktu mendatang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

#### **A. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian Sebelumnya dilakukan oleh Vera Oktarina (2004) dengan judul Analisis Sumber-sumber dan Penggunaan Dana Pada PDAM Tirta Musi Palembang. PDAM merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang penyaluran air bersih. Perumusan masalahnya bagaimana sumber-sumber dan penggunaan modal kerja pada PDAM Tirta Musi Palembang. Jenis penelitiannya berdasarkan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan data kualitatif yang diangkakan.

Tempat penelitiannya adalah PDAM Tirta Musi Palembang yang beralamat di Jalan Rambutan. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data skunder berupa laporan keuangan, sejarah singkat dan struktur organisasi perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, data tersebut berupa laporan keuangan dan sejarah singkat perusahaan dengan alat analisisnya: Analisis Sumber-sumber dan Penggunaan Dana.

Berdasarkan hasil penelitiannya dan analisisnya dapat disimpulkan:

1. Untuk periode 2001 sampai 2002 terjadi kekurangan modal kerja sebesar Rp 4.940.677.396.91 yang disebabkan oleh meningkatnya kredit bank jangka panjang, hutang jangka panjang jatuh tempo, selain itu peningkatan terbesar pada pos kekayaan PEMDA dan penyertaan Pemerintah. Pada

hutang jangka pendek peningkatan biaya yang harus dibiayai yaitu pada jaminan sambungan baru dan utang usaha. Namun untuk periode tahun 2002 sampai 2003 justru mengalami peningkatan biaya yang harus dibayar yaitu pada jaminan sambungan baru dan hutang usaha. Untuk periode tahun 2002 sampai 2003 mengalami peningkatan Rp 17.528.733.889,15 peningkatan tersebut lebih disebabkan oleh penurunan pos-pos aktiva tetap berupa penyusutan dan penjualan serta penjualan aktiva lancar dan menurunnya piutang karena hal tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan.

2. Untuk meningkatkan pelayanannya serta dengan semakin meningkatnya jumlah pelanggannya, PDAM Tirta Musi Palembang berusaha memperbaiki dan memperluas instalansi air bersihnya, dimana dananya didapat dari bank berupa kredit jangka panjang, usaha tersebut tidak sia-sia, karena jerih payah perusahaan memberikan keuntungan yang cukup besar yang dapat digunakan kembali untuk menambah modal kerja perusahaan.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Modal Kerja**

Dalam operasinya, perusahaan selalu membutuhkan dana harian misalnya untuk membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan, membayar rekening listrik, membayar biaya transportasi, membayar hutang dan sebagainya. Dana



yang dialokasikan tersebut diharapkan akan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama (kurang dari 1 tahun).

Manajemen modal kerja (*working capital management*) merupakan manajemen dari elemen-elemen aktiva lancar dan elemen-elemen hutang lancar. Kebijakan modal kerja (*Working capital policy*) menunjukkan keputusan-keputusan mendasar mengenai target masing-masing elemen aktiva lancar dan bagaimana aktiva lancar tersebut dibelanjai. Tujuan manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja netto yang layak dan menjamin tingkat likuiditas perusahaan.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa perhatian utama dalam manajemen modal kerja adalah pada manajemen aktiva lancar perusahaan, yaitu kas, sekuritas, piutang dan persediaan, serta pendanaan (terutama kewajiban lancar atau jangka pendek) yang diperlukan untuk mendukung aktiva lancar.

Menurut Bambang Riyanto (2001:57) pengertian modal kerja dapat dikemukakan dalam tiga konsep yaitu:

#### 1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dari unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semua atau aktiva dimana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu pendek. Dengan demikian, modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*Gross Working Capital*).



## 2. Konsep Kualitatif

Modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja netto (*Net Working Capital*).

## 3. Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam periode *Accounting* tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut (*current income*) dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan pendapatan untuk periode berikutnya (*Future Income*).

## 2. Jenis-jenis Modal Kerja

Menurut W.B. Taylor (Bambang Riyanto, 2001:61) Jenis-jenis modal kerja digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*) yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau sejumlah modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.

Modal kerja permanen dapat dibedakan dalam:

- a. Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
  - b. Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja yang di perlukan untuk menyelenggarakan luas produksi normal.
2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

Modal kerja variabel dapat dibedakan dalam:

- a. Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
- b. Modal kerja Siklis (*Cylical Working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konyungtur (teratur).
- c. Modal Kerja Darurat (*Emergency working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

### **3. Fungsi Modal Kerja**

Tersedianya modal kerja yang segera dapat dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki seperti: kas, efek, piutang dan persediaan. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi

perusahaan, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, juga akan memberikan keuntungan.

Menurut Munawir. S (2001:116) modal kerja mempunyai fungsi-fungsi antara lain:

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai aktiva dari aktiva lancar
- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Menjamin dimilikinya *credit standing* perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
- d. Memungkinkan untuk persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.
- e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggan.
- f. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

#### **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Modal Kerja**

Menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian (2002:157) besarnya modal kerja yang dibutuhkan suatu perusahaan tergantung pada beberapa hal itu:

##### **1. Besar kecilnya skala usaha perusahaan**

Kebutuhan modal kerja pada perusahaan besar berbeda dengan perusahaan kecil. Hal ini terjadi karena beberapa alasan: Perusahaan besar mempunyai keuntungan akibat luasnya sumber pembiayaan yang tersedia dibandingkan dengan perusahaan kecil yang sangat tergantung pada beberapa sumber saja. Pada perusahaan kecil, tidak tertagihnya beberapa piutang para langganan dapat sangat mempengaruhi unsur-unsur modal kerja lainnya seperti kas dan persediaan.

##### **2. Aktiva Perusahaan**

Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa tidak mempunyai persediaan barang dagangan sedangkan perusahaan yang menjual persediaannya secara tunai tidak memiliki piutang dagang. Hal ini mempengaruhi tingkat perputaran dan jumlah modal kerja suatu perusahaan. Demikian pula syarat pembelian dan waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual.

##### **3. Volume Penjualan**

Volume penjualan merupakan faktor yang sangat penting untuk mempengaruhi kebutuhan modal kerja, bila penjualan meningkat maka kebutuhan modal kerjapun akan meningkat demikian pula sebaliknya.

#### 4. Perkembangan Teknologi

Kemajuan teknologi konsistensinya yang berhubungan dengan proses produksi akan mempengaruhi kebutuhan modal kerja yang mengakibatkan proses produksi lebih cepat membutuhkan persediaan bahan baku agar kapasitas maksimum dapat tercapai, selain itu akan membuat perusahaan mempunyai persediaan barang dalam jumlah banyak pula bila tidak diimbangi dengan penambahan penjualan yang besar.

#### 5. Sikap perusahaan terhadap likuiditas dan profitabilitas

Adanya biaya dari semua dana yang digunakan perusahaan mengakibatkan jumlah modal kerja yang relatif besar mempunyai kecenderungan untuk mengurangi laba perusahaan, tetapi dengan menahan uang kas dan persediaan yang lebih besar akan membuat perusahaan lebih mampu untuk membayar transaksi yang dilakukan dan resiko kehilangan pelanggan tidak terjadi karena perusahaan mempunyai persediaan yang cukup.

### **5. Unsur-unsur Modal Kerja**

Menurut Kamaruddin Ahmad (1997:5) unsur modal kerja dilihat pada setiap neraca perusahaan, yaitu pada aktiva lancar dan kewajiban lancar. Unsur modal kerja pada aktiva lancar sebagai berikut:

- a. Kas atau bank
- b. Kertas-kertas berharga yang mudah diuangkan
- c. Kwitansi-kwitansi yang segera dapat diganti
- d. Biaya yang dibayar dimuka
- e. Persediaan

Unsur –unsur modal kerja pada kewajiban lancar sebagai berikut:

- a. Kredit Bank jangka panjang
- b. Pajak yang segera harus dibayar
- c. Utang dagang

## 6. Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Menurut Bambang Riyanto (2001:346) sumber-sumber modal kerja antara lain:

### a. Berkurangnya aktiva lancar selain kas

Berkurangnya aktiva lancar selain kas berarti bertambahnya dana atau kas. Berkurangnya barang (*inventory*) dapat terjadi karena terjualnya barang tersebut dan hasil penjualan itu merupakan sumber dana atau kas bagi perusahaan. Berkurangnya piutang berarti bahwa piutang telah dibayar dan merupakan penambahan dana yang diterima oleh perusahaan yang bersangkutan. Demikian pula berkurangnya surat-surat berharga atau efek berarti bahwa efek telah terjual dan hasil penjualan tersebut merupakan sumber dana atau kas bagi perusahaan tersebut.

### b. Berkurangnya aktiva tetap

Berkurangnya aktiva tetap merupakan sumber dana bagi perusahaan yang bersangkutan. Berkurangnya aktiva tetap bruto berarti bahwa sebagian dari aktiva tetap dijual dan hasil penjualannya merupakan sumber dana, berkurangnya aktiva tetap netto berarti adanya depresiasi dalam tahun yang bersangkutan dan depresiasi ini juga merupakan sumber dana.



c. Bertambahnya setiap jenis hutang

Bertambahnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang merupakan sumber dana. Bertambahnya hutang berarti adanya tambahan dana yang diterima oleh perusahaan yang bersangkutan.

d. Bertambahnya modal

Bertambahnya modal misalnya disebabkan karena adanya emisi saham baru, dan hasil penjualan saham baru merupakan sumber dana.

e. Adanya keuntungan dari operasi perusahaan

Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan netto dari operasinya berarti bahwa adanya tambahan dana bagi perusahaan yang bersangkutan.

Adapun penggunaan modal kerja menurut Bambang Riyanto (2001:353) adalah:

a. Bertambahnya aktiva lancar selain kas

Bertambahnya aktiva lancar dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva lancar, dan pembelian barang membutuhkan dana. Dengan demikian penambahan aktiva lancar merupakan penggunaan dana.

b. Bertambahnya aktiva tetap

Bertambahnya aktiva tetap bruto dapat terjadi karena pembelian barang. Dengan demikian penambahan aktiva tetap merupakan penggunaan dana.

c. Berkurangnya hutang jangka panjang

Berkurangnya hutang, baik hutang jangka panjang maupun hutang lancar dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi dan mengangsur hutangnya. Pembayaran kembali hutang berarti penggunaan dana.



d. Berkurangnya modal

Berkurangnya modal dapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan, berkurangnya modal merupakan penggunaan dana.

e. Pembayaran kerugian dalam operasinya perusahaan

Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat disertai dengan berkurangnya aktiva atau bertambahnya hutang. Sebenarnya bertambahnya hutang merupakan sumber dana, tetapi dengan adanya kerugian, tambahan dana tersebut digunakan untuk menutupi kerugian.

f. Pembayaran *Cash Dividend*

*Cash dividend* dibayarkan dari keuntungan netto perusahaan.

Menurut S. Munawir (2001:120) pada umumnya sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari:

a. Hasil operasi perusahaan

Hasil operasi perusahaan adalah jumlah *net income* yang nampak dalam laporan perhitungan rugi/laba ditambah dengan depresiasi.

b. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga (investasi jangka pendek)

Surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk jangka pendek (*marketable securities atau efek*) adalah salah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual dan akan menimbulkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan adanya penjualan surat berharga ini menyebabkan terjadinya perubahan modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga berubah menjadi uang kas.

### c. Penjualan saham atau obligasi

Untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau meminta kepada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya. Disamping itu, perusahaan dapat juga mengeluarkan obligasi atau bentuk hutang jangka panjang lainnya guna memenuhi kebutuhan modal kerja.

## 7. Efektivitas Modal Kerja

Menurut Agnes Sawir (2005:14) efektivitas adalah suatu keadaan dimana perusahaan dapat memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya. Menurut Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti (2002:184) efektivitas dikaitkan dengan penggunaan aktiva perusahaan dan penjualan yang berhasil di ciptakan, sedangkan menurut Bambang Riyanto (2001:331) efektivitas berhubungan dengan perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat di simpulkan bahwa efektivitas adalah kemampuan perusahaan untuk mēncapai target yang telah di tetapkan dengan memanfaatkan sumber dananya secara tepat.

Efektivitas penggunaan modal kerja dapat diukur dengan menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah alat untuk mengukur aktivitas sebuah perusahaan yang menunjukkan tentang kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana-dana tersebut, semakin cepat atau tingginya perputaran modal kerja maka akan semakin efektif dan diharapkan profitabilitas semakin meningkat.

Menurut Bambang Riyanto (2001:331) rasio aktivitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya. Menurut Agnes Sawir (2005:15) Rasio-rasio aktivitas tersebut antara lain :

- a. *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan), yaitu rasio yang di gunakan untuk mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang.

Rumusnya :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata - rata Persediaan}} \times 1 \text{ Kali}$$

- b. *Average Collection Period*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi pengelolaan piutang perusahaan rata-rata, jangka waktu penagihan adalah rata-rata jangka waktu perusahaan harus menunggu pembayaran setelah melakukan pembayaran.

Rumusnya:

$$\text{Average Collection Period} = \frac{360}{\text{Perputaran Piutang}} \times 1 \text{ Hari}$$

- c. *Working Capital Turnover*, adalah rasio yang mengukur aktiva bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar.

Rumusnya :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 1 \text{ Kali}$$

- d. *Fixed Asset Turnover*, adalah rasio yang mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada harta tetap dalam rangka menghasilkan penjualan atau

beberapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan pada aktiva tetap.

Rumusnya :

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Aktiva Tetap}} \times 1 \text{ Kali}$$

- e. *Total Asset Turnover*, adalah rasio yang mengukur efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Kalau perputarannya lambat hal ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki selalu besar dibandingkan dengan kemampuan yang menjual.

Rumusnya :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

## 8. Rasio Modal Kerja

Rasio modal kerja berhubungan dengan berbagai aktivitas operasional dan finansial. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dan mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja digunakan rasio likuiditas, perusahaan yang mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya digolongkan sebagai perusahaan yang likuid. Menurut Bambang Riyanto (2001:331) ukuran dasar dari likuiditas perusahaan adalah modal kerja bersih, selisih antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Kecukupan modal kerja ini dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio sebagai berikut:



a. *Current Ratio*

adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar mampu memenuhi kewajiban lancar yang harus segera dipenuhi.

Rumusnya :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Cash Ratio*

Adalah kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan.

Rumusnnya :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Quick Ratio*

Adalah kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid (*quick asset*)

Rumusnnya :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

d. *Working Capital to Total Asset Ratio*

Adalah likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja netto.

Rumusnnya :

*Working Capital to Total Asset Ratio*

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$



Menurut Martono dan Agus Harjito (2003:78) untuk menentukan kebutuhan modal kerja dapat digunakan dua metode yaitu :

a. Metode Keterikatan Dana

Untuk menentukan kebutuhan modal kerja dengan metode ini, maka perlu diketahui dua faktor yang mempengaruhinya yaitu :

- 1) Periode terikatnya modal kerja
- 2) Pengeluaran kas tiap hari

Periode terikatnya modal kerja merupakan waktu yang diperlukan mulai dari kas yang ditanamkan pada komponen-komponen atau elemen-elemen modal kerja sampai menjadi kas kembali. Periode terikatnya modal kerja meliputi waktu pembelian dan penyimpanan bahan, lama proses produksi, lama barang disimpan di gudang dan lama penerimaan piutang. Sedangkan pengeluaran kas setiap hari merupakan jumlah kas setiap hari untuk keperluan pembelian bahan baku, bahan penolong, upah karyawan, dan biaya lainnya.

b. Metode Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan metode ini besarnya kebutuhan modal kerja ditentukan oleh perputaran dari komponen-komponen (elemen-elemen) modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

## 9. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Menurut Soetrisno (2001:260) keuntungan atau profit merupakan hasil akhir dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Menurut Bambang Riyanto (2001:331) profitabilitas adalah

hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan. Menurut Agnes Sawir (2005:17) profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan-keputusan manajemen.

Menurut Martono dan Agus Harjito (2003:59) Rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan bersih atau rasio antara laba dengan investasi. Kedua rasio ini secara bersama-sama menunjukkan Rasio Efektivitas Profitabilitas dalam hubungannya antara penjualan dengan laba dapat dibedakan sebagai berikut:

a. *Gross Profit Margin*

Merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

Rumusnya:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin* atau Marjin Laba Bersih

Merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Marjin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Rumusnya:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Return on Investment (ROI)*

Merupakan perbandingan laba setelah pajak dengan total aktiva.

Rumusnya:

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. *ROI dengan Pendekatan Dupont*

Perusahaan Dupont menggunakan pendekatan tertentu dari analisis rasio untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan. Dupont menganalisis *Return on Investment (ROI)* dengan mengalikan antara *Net Profit Margin (NPM)* dengan *Total Asset Turnover*.

e. *Return on Equity (ROE)*, sering disebut dengan Rentabilitas Modal Sendiri

Dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

Rumusnya:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

f. Rentabilitas Ekonomi, sering disamakan dengan *Earning Power*

Dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.

Rumusnya:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$



### **C. Hipotesis**

Adanya pengaruh efektivitas modal kerja terhadap profitabilitas PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Soeratan dan Lincoln Arsyad (2003:126) penelitian kuantitatif adalah analisis yang menitik beratkan pada pengumpulan data yang dikualifikasikan, kemudian diteliti, dikualifikasikan menurut kriteria tertentu dan kemudian diamati serta dinilai.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada **PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan** yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 541, 13 Ulu Palembang.

#### **C. Operasionalisasi Variabel**

##### **1. Efektivitas Modal Kerja (X)**

Adalah pengukuran dalam tercapainya tujuan PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan dengan sejumlah dana yang akan digunakan untuk aktivitas PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan. Parameter yang digunakan adalah *Working Capital Turnover* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan modal kerja bersih.

## 2. Profitabilitas (Y)

Adalah tingkat kemampuan PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan menghasilkan laba, profitabilitas merupakan tingkat hasil atau ukuran dari seluruh kebijakan apapun yang ada didalam manajemen organisasi bisnis. Parameter yang digunakan adalah *Net Profit Margin* yaitu keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan.

### **D. Data yang diperlukan**

Data yang diperlukan adalah data skunder, yaitu data yang dikumpulkan dan dikelola oleh lembaga atau instansi tertentu. Adapun data skunder yang diperlukan adalah:

- 1) Laporan Keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi periode 2001-2006 PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan.
- 2) Gambaran umum PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen atau laporan-laporan yang ada di perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi dan sebagainya.

## **F. Analisis Data dan Teknik Analisis**

### 1. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yaitu suatu analisis untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dengan menggunakan atau menganalisis angka-angka yang diamati, dalam hal ini untuk analisis statistik penulis akan menggunakan *SPSS (Statistical Pockge for the Social Science)* dan analisis kualitatif yaitu gambaran yang menjelaskan data-data yang ada menganalisis kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan teori yang relevan dan berkaitan dengan masalah modal kerja secara khusus.

### 2. Teknik Analisis

#### a. Analisis kualitatif

Adalah gambaran yang menjelaskan data-data yang ada, menganalisis kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan teori yang relevan dan berkaitan dengan masalah modal kerja secara khusus. Analisis yang digunakan adalah “Analisis Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja.” Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui berasal darimana dan digunakan untuk apa modal kerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

#### b. Analisis kuantitatif

Adalah analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dengan menggunakan atau menganalisis angka-angka yang diamati.

Analisis yang digunakan:

### 1) Analisis Rasio

a) Efektivitas modal kerja (X):

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 1 \text{ Kali}$$

b) Profitabilitas (Y):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 2) Regresi

Untuk menganalisis pengaruh efektivitas modal kerja terhadap profitabilitas digunakan rumus (M. Iqbal Hasan, 2002:269):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

X : Efektivitas modal kerja

a, b : Konstanta

### 3) Uji t

Yaitu uji yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang dilakukan secara individual terhadap variabel yang diteliti.

Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : tidak adanya pengaruh antara efektivitas modal kerja terhadap profitabilitas

Ha : adanya pengaruh efektivitas modal kerja terhadap profitabilitas

$t_{hitung} > t_{tabel} = \text{Ho ditolak, Ha diterima}$

$t_{hitung} < t_{tabel} = \text{Ho diterima, Ha ditolak}$

**BAB IV**

**EFEKTIVITAS MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS**

**PADA PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III**

**SUMATERA SELATAN**

**A. Gambaran Umum PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan**

PT. Kerta Api (Persero) adalah salah satu perusahaan jasa yang bergerak dalam pelayanan jasa angkutan kereta api. Ditinjau dari aspek yuridis dan aspek finansial kegiatan PT. Kereta Api (Persero) adalah:

**a. Aspek Yuridis**

1. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU RI No.9/92, PP RI No. 3/83 dan PP RI No. 57/90) PT. Kereta Api (Persero) adalah salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang diberikan wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan perkeretaapian di Indonesia.
2. Sifat usaha PT. Kereta Api (Persero) adalah menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengolahan perusahaan. (PP. 57/90 pasal 6).

**b. Aspek Finansial**

- 1) Berdasarkan PP. 57/90 pasal 8 dinyatakan bahwa modal PT. Kereta Api (Persero) adalah kekayaan negara yang dipisahkan dari APBN dan tidak terbagi atas saham-saham.



**BAB IV**  
**EFEKTIVITAS MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS**  
**PADA PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III**  
**SUMATERA SELATAN**

**A. Gambaran Umum PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan**

PT. Kerta Api (Persero) adalah salah satu perusahaan jasa yang bergerak dalam pelayanan jasa angkutan kereta api. Ditinjau dari aspek yuridis dan aspek finansial kegiatan PT. Kereta Api (Persero) adalah:

a. Aspek Yuridis

1. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU RI No.9/92, PP RI No. 3/83 dan PP RI No. 57/90) PT. Kereta Api (Persero) adalah salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang diberikan wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan perkeretaapian di Indonesia.
2. Sifat usaha PT. Kereta Api (Persero) adalah menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengolahan perusahaan. (PP. 57/90 pasal 6).

b. Aspek Finansial

- 1) Berdasarkan PP. 57/90 pasal 8 dinyatakan bahwa modal PT. Kereta Api (Persero) adalah kekayaan negara yang dipisahkan dari APBN dan tidak terbagi atas saham-saham.

- 2) Guna bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan atau kegiatan perusahaan, setiap laporan keuangan perlu disusun berdasarkan perhitungan tahunan yang terdiri atas neraca dan perhitungan laba rugi yang disampaikan kepada Menteri Perhubungan, Menteri Keuangan, Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) serta Dewan Pengawas (PP. 57/90 pasal 51).
- 3) Untuk keperluan tersebut perlu adanya suatu system akuntansi yang dapat dipertanggung jawabkan untuk membukukan setiap perubahan dalam perusahaan yang mempengaruhi aktiva, hutang, modal, pendapatan dan biaya.

PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan memegang peranan penting di bidang transportasi darat karena perkeretaapian merupakan salah satu transportasi yang mempunyai karakteristik pengangkutan secara massal. Perkeretaapian menyediakan jasa angkutan untuk memperlancar arus barang dan manusia, menunjang pembangunan sektor lainnya dan membina persatuan dan kesatuan bangsa dan negara dalam wawasan nusantara.

Kegiatan pengangkutan PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan telah banyak melayani angkutan dan juga melakukan pengangkutan khusus untuk sektor industri, pertanian, dan pertambangan. Jaringan pengangkutan PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan terdiri dari dua jenis pelayanan yaitu jaringan pelayanan umum dan jaringan pelayanan khusus. Jaringan pelayanan umum terdiri dari jaringan pelayanan angkutan antar kota, sedangkan jaringan pelayanan khusus semata-mata



hanya untuk menunjang kegiatan pokok dari badan usaha di bidang industri, pertanian, termasuk kehutanan dan perkebunan.

Bentuk badan usaha kereta api ini tergolong dalam rumah tangga produksi jasa, yaitu rumah tangga produksi jasa angkutan melalui kereta api. Produksi yang dihasilkan adalah penyediaan pelayanan tempat duduk kelas ekonomi, kelas bisnis, dan kelas eksekutif pada kereta penumpang serta menyediakan pelayanan ruang angkutan barang dan bagasi dalam arti meningkatkan nilai guna barang, orang atau hewan melalui pemindahan tempat dari satu titik ke titik lainnya dalam jangkauan puluhan atau ratusan kilometer.

PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan jumlah karyawan yang ada sekarang mencapai 3.254 karyawan, yang dikelompokkan menurut tugasnya masing-masing dan dipimpin oleh kepala bagian masing-masing. Wilayah Divisi Regional III Sumatera Selatan yang berkedudukan di Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Regional (KADIVRE) yang bertanggung jawab kepada direksi.

PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan untuk mengangkut penumpang pengguna jasa kereta api, menyediakan delapan kereta api penumpang yang dioperasikan dalam mengatasi penumpang yang akan menggunakan jasa kereta api. Nama kereta api yang dioperasikan untuk angkutan penumpang antara lain, yaitu:

- 1) Kereta Api Limex Sriwijaya-1, relasi Kertapati – Tanjung Karang menyediakan dua kelas, yaitu kelas bisnis dan eksekutif,
- 2) Kereta Api Limex Sriwijaya-2, relasi Tanjung Karang – Kertapati menyediakan dua kelas, yaitu kelas bisnis dan eksekutif,
- 3) Kereta Api Sindang Marga-1, relasi Kertapati – Lubuk Linggau menyediakan dua kelas, yaitu kelas bisnis dan eksekutif,
- 4) Kereta Api Sindang Marga-2, relasi Lubuk Linggau – Kertapati menyediakan dua kelas, yaitu kelas bisnis dan eksekutif,
- 5) Kereta Api Serelo-1, relasi Kertapati – Lubuk Linggau kelas ekonomi,
- 6) Kereta Api Serelo-2, relasi Lubuk Linggau - Kertapati kelas ekonomi,
- 7) Kereta Api Rajabasa-1, relasi Kertapati – Tanjung Karang kelas ekonomi,
- 8) Kereta Api Rajabasa-2, relasi Tanjung Karang- Kertapati kelas ekonomi.

Peraturan-peraturan mengenai tarif kereta api yaitu:

- 1) Pada kelas eksekutif, anak-anak umur 0-3 tahun tidak mengambil tempat duduk sendiri dikenakan tarif 10% dari tarif umum, umur 3 tahun keatas mengambil atau tidak mengambil tempat duduk sendiri dikenakan tarif umum (dewasa) kelas eksekutif.
- 2) Pada kelas bisnis, anak-anak umur 3-9 tahun mengambil atau tidak mengambil tempat duduk sendiri dikenakan tarif anak-anak, umur 9 tahun keatas dikenakan tarif umum (dewasa) kelas bisnis.
- 3) Tarif reduksi diberikan kepada anggota TNI/POLRI, veteran, pramuka, wartawan, pegawai dan pensiunan pegawai kereta api yang mengambil tempat duduk di kelas eksekutif.

Berikut ini adalah jadwal keberangkatan dan kedatangan kereta api di Stasiun Besar Kertapati PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan.

**TABEL IV. 1**  
**JADWAL KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN KERETA API**  
**STASIUN BESAR KERTAPATI PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI**  
**REGIONAL III SUMATERA SELATAN TAHUN 2007**

| Nama KA         | Nomor KA | Relasi    | Jam Keberangkatan | Jam Kedatangan |
|-----------------|----------|-----------|-------------------|----------------|
| Limex Sriwijaya | S1       | KPT - TNK | 21.00 WIB         | 06.03 WIB      |
|                 | S2       | TNK - KPT | 21.00 WIB         | 05.55 WIB      |
| Sindang Marga   | S3       | KPT - LLG | 20.30 WIB         | 03.58 WIB      |
|                 | S4       | LLG - KPT | 21.00 WIB         | 04.21 WIB      |
| Sereelo         | S7       | KPT - LLG | 08.30 WIB         | 16.18 WIB      |
|                 | S8       | LLG - KPT | 09.00 WIB         | 16.40 WIB      |
| Rajabasa        | S9       | KPT - TNK | 08.00 WIB         | 17.28 WIB      |
|                 | S10      | TNK - KPT | 08.30 WIB         | 18.04 WIB      |

Sumber: Bidang OPSAR PT. Kereta Api (Persero) Divre III Sumsel.

**TABEL IV. 2**  
**HARGA TIKET KERETA API STASIUN BESAR KERTAPATI**  
**PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA**  
**SELATAN TAHUN 2007**

| Nama KA         | Tujuan    | Eksekutif | Bisnis Dewasa / Anak   | Ekonomi                |
|-----------------|-----------|-----------|------------------------|------------------------|
| Limex Sriwijaya | KPT - TNK | Rp 85.000 | Rp 50.000<br>Rp 36.000 | -                      |
| Sindang Marga   | KPT - LLG | Rp 75.000 | Rp 40.000<br>Rp 32.000 | -                      |
| Sereelo         | KPT - LLG | -         | -                      | Rp 16.000<br>Rp 12.000 |
| Rajabasa        | KPT - TNK | -         | -                      | Rp 16.000<br>Rp 12.000 |

Sumber: Bidang OPSAR PT. Kereta Api (Persero) Divre III Sumsel.



Selama ini aktivitas yang telah dilakukan perusahaan dalam upaya menarik minat konsumen pengguna jasa angkutan kereta api ini antara lain, perusahaan membuat jadwal keberangkatan sesuai dengan keinginan pelanggan.

#### **Visi PT. Kereta Api (Persero)**

Visi PT. Kereta Api (Persero) dalam melaksanakan kegiatan usahanya adalah “Terwujudnya kereta api sebagai pilihan utama jasa transportasi yang mengutamakan keselamatan, kehandalan dan pelayanan.”

#### **Misi PT. Kereta Api (Persero)**

Misi PT. Kereta Api (Persero) adalah “Mewujudkan jasa pelayanan transportasi massal dengan menghasilkan jasa sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan penugasan pemerintah, tingkat keselamatan dan pelayanan yang semakin tinggi dan penyelenggaraan semakin efisien.”

#### **Laporan Keuangan PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu, neraca dan laporan laba rugi. Dengan menggunakan analisis terhadap pos-pos neraca akan diketahui gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan tersebut, sedangkan analisa terhadap laporan laba/rugi akan memberikan gambaran mengenai hasil pendapatan usaha dari perusahaan tersebut pada periode waktu tertentu.

Dengan mengetahui laporan keuangan tersebut analisis keuangan dapat dilakukan oleh para pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Dengan adanya laporan tersebut dapat diambil keputusan yang rasional untuk

menunjukkan suatu kondisi dimana perusahaan sehat atau tidak sehat. Adapun laporan keuangan tersebut dapat dilihat pada lampiran satu sampai dua.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Untuk menyusun laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja menurut Bambang Riyanto (2001:355) terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun laporan perubahan modal kerja, Karena laporan ini menggambarkan perubahan dari masing-masing unsur modal kerja atau *current accounts* antar dua periode waktu. Dengan adanya laporan ini akan diketahui adanya kenaikan maupun penurunan modal kerja serta perubahannya.
- b. Mengelompokkan perubahan-perubahan dari unsur-unsur *non current accounts* antara dua periode ke dalam golongan yang mempunyai efek memperbesar maupun memperkecil modal kerja.
- c. Dengan mengelompokkan unsur-unsur dalam laporan laba ditahan kedalam golongan yang perubahannya mempunyai efek memperkecil modal kerja.

Untuk dapat menganalisis atau menentukan besarnya perubahan modal kerja baik secara total atau masing-masing pos unsur modal kerja, serta untuk mengetahui sumber-sumber dan penggunaan modal kerja selama periode yang bersangkutan, maka perlu disusun data tentang neraca yang diperbandingkan yaitu neraca periode 2001-2002, periode 2002-2003, periode 2003-2004, periode 2004-2005 dan periode 2005-2006.





Berdasarkan informasi tersebut maka dapat disusun laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja. Berikut disajikan laporan neraca yang diperbandingkan PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan dari tahun 2001-2002 sampai 2005-2006.

**TABEL IV. 3**  
**PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**NERACA YANG DIPERBANDINGKAN**  
**31 DESEMBER 2001 DAN 2002**

| Keterangan                   | 2001                | 2002                | Perubahan         |                   |
|------------------------------|---------------------|---------------------|-------------------|-------------------|
|                              |                     |                     | Debet             | Kredit            |
| <b>Aktiva Lancar :</b>       |                     |                     |                   |                   |
| 1. Kas                       | Rp 23.479.066.829   | Rp 13.660.545.220   |                   | Rp 9.818.521.609  |
| 2. Deposito                  | Rp 9.253.000.000    | Rp 3.900.000.000    |                   | Rp 5.353.000.000  |
| 3. Piutang                   | Rp 48.523.273.098   | Rp 48.197.841.052   |                   | Rp 325.432.046    |
| 4. Persediaan                | Rp 47.956.097.135   | Rp 48.435.800.999   | Rp 479.703.864    |                   |
| 5. Pend. YMH diterima        | Rp 68.005.151       | Rp 1.916.904        |                   | Rp 66.088.247     |
| 6. Biaya dibayar dimuka      | Rp 1.402.302.244    | Rp 298.265.973      |                   | Rp 1.104.036.271  |
| <b>Aktiva Tetap</b>          |                     |                     |                   |                   |
| 1. Sarana gerak              | Rp 391.627.708.343  | Rp 392.741.894.584  | Rp 1.114.186.241  |                   |
| 2. Prasarana                 | Rp 46.036.871.418   | Rp 46.879.015.327   | Rp 842.143.909    |                   |
| 3. Fasilitas                 | Rp 7.026.228.985    | Rp 8.136.563.530    | Rp 1.110.334.545  |                   |
| 4. Aktiva Lainnya            | Rp 8.216.872.420    | Rp 7.644.493.578    |                   | Rp 572.378.842    |
| Akmls. Penyusutan            | Rp (43.095.803.987) | Rp (64.264.927.707) |                   | Rp 21.169.123.720 |
|                              | Rp 540.493.621.636  | Rp 505.631.409.460  |                   |                   |
| <b>Hutang Lancar :</b>       |                     |                     |                   |                   |
| 1. Hutg. pd Pemerintah       | Rp 746.816.118      | Rp 329.111.897      | Rp 417.704.221    |                   |
| 2. Hutg. pd pihak ketiga     | Rp 18.135.758.613   | Rp 11.350.881.076   | Rp 6.784.877.537  |                   |
| 3. Hutg. pd pegawai          | Rp 575.000          | Rp 4.116.956.996    |                   | Rp 4.116.381.996  |
| 4. Hutang lain-lain          | Rp 11.936.642.105   | Rp 6.464.683.356    | Rp 5.471.958.749  |                   |
| 5. Beban yg akan dibyr       | Rp 15.287.540.084   | Rp 4.868.538.665    | Rp 10.419.001.419 |                   |
| <b>Rek. Koran/ RPB</b>       | Rp 450.895.258.824  | Rp 476.723.394.915  |                   | Rp 25.828.136.091 |
| <b>Saldo laba</b>            | Rp 43.491.030.892   | Rp 45.268.873.447   |                   | Rp 1.777.842.555  |
| <b>Laba disetor ke pusat</b> |                     | Rp (43.491.030.892) | Rp 43.491.030.892 |                   |
|                              | Rp 540.493.621.636  | Rp 505.631.409.460  | Rp 70.130.941.377 | Rp 70.130.941.377 |

Sumber: data diolah dari Lampiran 1

**TABEL IV. 4**  
**PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2001 - 31 DESEMBER 2002**

| KETERANGAN                      | 2001               | 2002               | MODAL KERJA       |                   |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|-------------------|
|                                 |                    |                    | DEBIT             | KREDIT            |
| <b>AKTIVA LANCAR</b>            |                    |                    |                   |                   |
| 1. Kas                          | Rp 23.479.066.829  | Rp 13.660.545.220  |                   | Rp 9.818.521.609  |
| 2. Deposito                     | Rp 9.253.000.000   | Rp 3.900.000.000   |                   | Rp 5.353.000.000  |
| 3. Piutang                      | Rp 48.523.273.098  | Rp 48.197.841.052  |                   | Rp 325.432.046    |
| 4. Persediaan                   | Rp 47.956.097.135  | Rp 48.435.800.999  | Rp 479.703.864    |                   |
| 5. Pend. YMH diterima           | Rp 68.005.151      | Rp 1.916.904       |                   | Rp 66.088.247     |
| 6. Biaya dibayar dimuka         | Rp 1.402.302.244   | Rp 298.265.973     |                   | Rp 1.104.036.271  |
| <b>Jumlah Aktiva Lancar</b>     | Rp 130.681.744.457 | Rp 114.494.370.148 |                   |                   |
| <b>HUTANG LANCAR</b>            |                    |                    |                   |                   |
| 1. Hutg. pd pemerintah          | Rp 746.816.118     | Rp 329.111.897     | Rp 417.704.221    |                   |
| 2. Hutg. pd pihak ketiga        | Rp 18.135.758.613  | Rp 11.350.881.076  | Rp 6.784.877.537  |                   |
| 3. Hutg. pd pegawai             | Rp 575.000         | Rp 4.116.956.996   |                   | Rp 4.116.381.996  |
| 4. Hutang lain-lain             | Rp 11.936.642.105  | Rp 6.464.683.356   | Rp 5.471.958.749  |                   |
| 5. Beban yg akan dibayar        | Rp 15.287.540.084  | Rp 4.868.538.665   | Rp 10.419.001.419 |                   |
| <b>Jumlah Hutang Lancar</b>     | Rp 46.107.331.920  | Rp 27.130.171.990  |                   |                   |
| <b>MODAL KERJA</b>              | Rp 84.574.412.537  | Rp 87.364.198.158  |                   |                   |
| <b>Bertambahnya Modal Kerja</b> |                    |                    | Rp 23.573.245.790 | Rp 20.783.460.169 |
|                                 |                    |                    |                   | Rp 2.789.785.621  |
|                                 |                    |                    | Rp 23.573.245.790 | Rp 23.573.245.790 |

Sumber: data diolah dari Tabel IV. 3



Dari Tabel IV. 4 nampak bahwa besarnya modal kerja pada akhir tahun (31/12-2002) lebih besar dari pada jumlah modal kerja pada saat sebelumnya, yaitu terjadi penambahan modal kerja sebesar Rp 2.789.785.621. Kenaikan modal kerja ini disebabkan karena sumbernya lebih besar dari pada penggunaannya.

Untuk mengetahui berapa besarnya sumber dan penggunaan modal kerja dapat dilihat pada Tabel IV. 5 berikut:

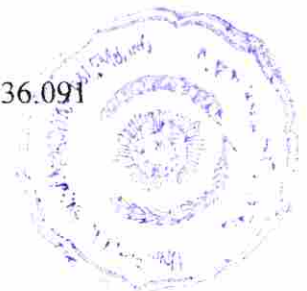
**Tabel IV. 5**  
**PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**LAPORAN SUMBER-SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA**  
**31 DESEMBER 2001 - 31 DESEMBER 2002**

| Sumber-sumber               |                   | Penggunaan               |                   |
|-----------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------|
| Laba bersih                 | Rp 1.777.842.555  | Bertambahnya Sarana      | Rp 1.114.186.241  |
| Bertambahnya Penyusutan     | Rp 21.169.123.720 | Bertambahnya Prasarana   | Rp 842.143.909    |
| Berkurangnya Aktiva lainnya | Rp 572.378.842    | Bertambahnya Fasilitas   | Rp 1.110.334.545  |
| Rek. Koran/RPB              | Rp 25.828.136.091 | Laba disetor kepusat     | Rp 43.491.030.892 |
|                             |                   | Bertambahnya Modal kerja | Rp 2.789.785.621  |
|                             | Rp 49.347.481.208 |                          | Rp 49.347.481.208 |

Sumber: data diolah dari Tabel IV. 3 dan Laporan Laba Rugi tahun 2002

Dari Tabel IV.5 PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan mengalami penambahan modal kerja sebesar Rp. 2.789.785.621. Hal ini karena sumber-sumber modal kerjanya lebih besar daripada penggunaan modal kerja. Sumber-sumber modal kerjanya adalah berasal dari:

- a) Laba bersih perusahaan Rp 1.777.842.555
- b) Bertambahnya akumulasi penyusutan Rp 21.169.123.720,
- c) Berkurangnya aktiva lainnya Rp 572.378.842, dan
- d) Rekening koran atau hubungan pembukuan Rp 25.828.136.091





Sedangkan penggunaan modal kerjanya adalah untuk:

- a) Penambahan sarana Rp 1.114.186.241
- b) Penambahan prasarana Rp 842.143.909
- c) Penambahan fasilitas Rp 1.110.334.545
- d) Laba disetor ke kantor pusat Rp 43.491.030.892

**TABEL IV. 6**  
**PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**NERACA YANG DIPERBANDINGKAN**  
**31 DESEMBER 2002 DAN 2003**

| Keterangan                   | 2002                | 2003                | Perubahan          |                    |
|------------------------------|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|
|                              |                     |                     | Naik               | Turun              |
| <b>Aktiva Lancar :</b>       |                     |                     |                    |                    |
| 1. Kas                       | Rp 13.660.545.220   | Rp 44.369.820.520   | Rp 30.709.275.300  |                    |
| 2. Deposito                  | Rp 3.900.000.000    | Rp 4.400.000.000    | Rp 500.000.000     |                    |
| 3. Piutang                   | Rp 48.197.841.052   | Rp 49.756.157.150   | Rp 1.558.316.098   |                    |
| 4. Persediaan                | Rp 48.435.800.999   | Rp 48.833.516.517   | Rp 397.715.518     |                    |
| 5. Pend. YMH diterima        | Rp 1.916.904        | Rp 746.666          |                    | Rp 1.170.238       |
| 6. Biaya dibayar dimuka      | Rp 298.265.973      | Rp 311.933.310      | Rp 13.667.337      |                    |
| 7. Pajak PPN masukan         |                     | Rp 42.731.083.154   | Rp 42.731.083.154  |                    |
| <b>Aktiva Tetap :</b>        |                     |                     |                    |                    |
| 1. Sarana gerak              | Rp 392.741.894.584  | Rp 438.664.745.184  | Rp 45.922.850.600  |                    |
| 2. Prasarana                 | Rp 46.879.015.327   | Rp 47.188.019.327   | Rp 309.004.000     |                    |
| 3. Fasilitas                 | Rp 8.136.563.530    | Rp 12.222.512.075   | Rp 4.085.948.545   |                    |
| 4. Aktiva Lainnya            | Rp 7.644.493.578    | Rp 7.493.441.741    |                    | Rp 151.051.837     |
| Akmls. Penyusutan            | Rp (64.264.927.707) | Rp (86.412.349.056) |                    | Rp 22.147.421.349  |
|                              | Rp 505.631.409.460  | Rp 609.559.626.588  |                    |                    |
| <b>Hutang Lancar</b>         |                     |                     |                    |                    |
| 1. Hutg pd Pemerintah        | Rp 329.111.897      | Rp 45.139.633.680   |                    | Rp 44.810.521.783  |
| 2. Hutg pd pihak ketiga      | Rp 11.350.881.076   | Rp 6.725.599.289    | Rp 4.625.281.787   |                    |
| 3. Hutang pd pegawai         | Rp 4.116.956.996    | Rp 23.962.236       | Rp 4.092.994.760   |                    |
| 4. Hutang lain-lain          | Rp 6.464.683.356    | Rp 4.147.698.059    | Rp 2.316.985.297   |                    |
| 5. Beban yg akan dibyr       | Rp 4.868.538.665    | Rp 12.282.754.313   |                    | Rp 7.414.215.648   |
| <b>Rek. Koran/ RPB</b>       | Rp 476.723.394.915  | Rp 508.526.183.109  |                    | Rp 31.802.788.194  |
| <b>Saldo laba</b>            | Rp 1.777.842.555    | Rp 34.491.638.457   |                    | Rp 32.713.795.902  |
| <b>Laba disetor ke pusat</b> |                     | Rp (1.777.842.555)  | Rp 1.777.842.555   |                    |
|                              | Rp 505.631.409.460  | Rp 609.559.626.588  | Rp 139.040.964.951 | Rp 139.040.964.951 |

Sumber: data diolah dari lampiran 1

**TABEL IV. 7**  
**PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2002 - 31 DESEMBER 2003**

| KETERANGAN                      | 2002               | 2003               | MODAL KERJA       |                   |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|-------------------|
|                                 |                    |                    | DEBIT             | KREDIT            |
| <b>AKTIVA LANCAR</b>            |                    |                    |                   |                   |
| 1. Kas                          | Rp 13.660.545.220  | Rp 44.369.820.520  | Rp 30.709.275.300 |                   |
| 2. Deposito                     | Rp 3.900.000.000   | Rp 4.400.000.000   | Rp 500.000.000    |                   |
| 3. Piutang                      | Rp 48.197.841.052  | Rp 49.756.157.150  | Rp 1.558.316.098  |                   |
| 4. Persediaan                   | Rp 48.435.800.999  | Rp 48.833.516.517  | Rp 397.715.518    |                   |
| 5. Pend. YMH diterima           | Rp 1.916.904       | Rp 746.666         |                   | Rp 1.170.238      |
| 6. Biaya dibayar dimuka         | Rp 298.265.973     | Rp 311.933.310     | Rp 13.667.337     |                   |
| 7. Pajak PPN masukan            |                    | Rp 42.731.083.154  | Rp 42.731.083.154 |                   |
| <b>Jumlah Aktiva Lancar</b>     | Rp 114.494.370.148 | Rp 190.403.257.317 |                   |                   |
| <b>HUTANG LANCAR</b>            |                    |                    |                   |                   |
| 1. Hutg. pd pemerintah          | Rp 329.111.897     | Rp 45.139.633.680  |                   | Rp 44.810.521.783 |
| 2. Hutg. pd pihak ketiga        | Rp 11.350.881.076  | Rp 6.725.599.289   | Rp 4.625.281.787  |                   |
| 3. Hutg. pd pegawai             | Rp 4.116.956.996   | Rp 23.962.236      | Rp 4.092.994.760  |                   |
| 4. Hutang lain-lain             | Rp 6.464.683.356   | Rp 4.147.698.059   | Rp 2.316.985.297  |                   |
| 5. Beban yg akan dibayar        | Rp 4.868.538.665   | Rp 12.282.754.313  |                   | Rp 7.414.215.648  |
| <b>Jumlah Hutang Lancar</b>     | Rp 27.130.171.990  | Rp 68.319.647.577  |                   |                   |
| <b>MODAL KERJA</b>              | Rp 87.364.198.158  | Rp 122.083.609.740 |                   |                   |
| <b>Bertambahnya Modal kerja</b> |                    |                    | Rp 86.945.319.251 | Rp 52.225.907.669 |
|                                 |                    |                    |                   | Rp 34.719.411.582 |
|                                 |                    |                    | Rp 86.945.319.251 | Rp 86.945.319.251 |

Sumber: data diolah dari Tabel IV. 6

Dari Tabel IV. 7 diatas dapat dilihat adanya kenaikan modal kerja yang cukup besar yaitu sebesar Rp 34.719.411.582, kenaikan modal kerja ini disebabkan kenaikan pada pos-pos yang memperbesar modal kerja lebih besar dari pada pos-pos yang memperkecil modal kerja. Dari sumber modal kerja sebesar Rp 52.225.907.669 yaitu dari pendapatan yang masih harus diterima, hutang pada pemerintah, dan beban yang akan dibayar. Sedangkan penggunaan modal kerja sebesar Rp 86.945.319.51 yaitu dari kas, deposito, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka dan pajak PPN masukan.

Besarnya sumber dan penggunaan modal kerja dapat dilihat pada Tabel IV. 6 berikut:

**Tabel IV. 8**  
**PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**LAPORAN SUMBER-SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA**  
**31 DESEMBER 2002 - 31 DESEMBER 2003**

| Sumber-sumber               |                   | Penggunaan               |                   |
|-----------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------|
| Laba bersih                 | Rp 32.713.795.902 | Bertambahnya Sarana      | Rp 45.922.850.600 |
| Bertambahnya Penyusutan     | Rp 22.147.421.349 | Bertambahnya Prasarana   | Rp 309.004.000    |
| Berkurangnya Aktiva lainnya | Rp 151.051.837    | Bertambahnya Fasilitas   | Rp 4.085.948.545  |
| Rek. Koran/ RPB             | Rp 31.802.788.194 | Laba disetor ke pusat    | Rp 1.777.842.555  |
|                             |                   | Bertambahnya Modal Kerja | Rp 34.719.411.582 |
|                             | Rp 86.815.057.282 |                          | Rp 86.815.057.282 |

Sumber: data diolah dari Tabel IV. 6 dan Laporan Laba Rugi tahun 2003

Dari Tabel IV. 8 sumber modal kerja PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan adalah sebesar Rp 86.815.057.282 yang berasal dari:

- a) Laba bersih perusahaan Rp 32.713.795.902
- b) Bertambahnya penyusutan, Rp 22.147.421.349
- c) Berkurangnya aktiva lainnya Rp 151.051.837
- d) Rekening koran atau hubungan pembukuan (RPB) Rp 31.802.788.194

Sedangkan penggunaan modal kerjanya adalah Rp 52.095.645.700 yang digunakan untuk:

- a) Penambahan sarana gerak Rp 45.922.850.600
- b) Penambahan prasarana Rp 309.004.000
- c) Penambahan fasilitas Rp 309.004.000
- d) Laba disetor ke kantor pusat Rp 1.777.842.555

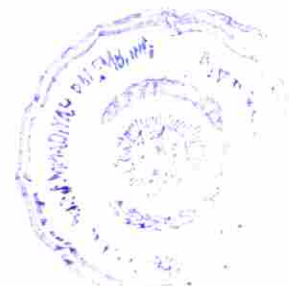
Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja diatas terdapat adanya penambahan modal kerja sebesar Rp 34.719.411.582. Hal ini karena sumber-sumber modal kerjanya lebih besar dari pada penggunaannya.



**TABEL IV. 9**  
**PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**NERACA YANG DIPERBANDINGKAN**  
**31 DESEMBER 2003 DAN 2004**

| Keterangan                   | 2003                | 2004                | Perubahan          |                    |
|------------------------------|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|
|                              |                     |                     | Debit              | Kredit             |
| <b>Aktiva Lancar :</b>       |                     |                     |                    |                    |
| 1. Kas                       | Rp 44.369.820.520   | Rp 78.000.033.132   | Rp 33.630.212.612  |                    |
| 2. Deposito                  | Rp 4.400.000.000    |                     |                    | Rp 4.400.000.000   |
| 3. Piutang                   | Rp 49.756.157.150   | Rp 87.397.671.517   | Rp 37.641.514.367  |                    |
| 4. Persediaan                | Rp 48.833.516.517   | Rp 49.960.083.625   | Rp 1.126.567.108   |                    |
| 5. Pend. Ymh.diterima        | Rp 746.666          | Rp 746.606          |                    | Rp 60              |
| 6. Biaya dibyr dimuka        | Rp 311.933.310      | Rp 13.758.237.825   | Rp 13.446.304.515  |                    |
| 7. Pajak PPN masukan         | Rp 42.731.083.154   |                     |                    | Rp 42.731.083.154  |
| 8. A. Lancar lainnya         |                     | Rp 4.653.304.813    | Rp 4.653.304.813   |                    |
| <b>Aktiva Tetap :</b>        |                     |                     |                    |                    |
| 1. Sarana gerak              | Rp 438.664.745.184  | Rp 437.861.756.857  |                    | Rp 802.988.327     |
| 2. Prasarana                 | Rp 47.188.019.327   | Rp 47.395.547.827   | Rp 207.528.500     |                    |
| 3. Fasilitas                 | Rp 12.222.512.075   | Rp 16.663.702.115   | Rp 4.441.190.040   |                    |
| 4. Aktiva Lainnya            | Rp 7.493.441.741    | Rp 8.496.227.420    | Rp 1.002.785.679   |                    |
| Akmls. Penyusutan            | Rp (86.412.349.056) | Rp(117.496.344.670) |                    | Rp 31.083.995.614  |
|                              | Rp 609.559.626.588  | Rp 626.690.967.067  |                    |                    |
| <b>Hutang Lancar :</b>       |                     |                     |                    |                    |
| 1. Hutg. pd Pemerintah       | Rp 45.139.633.680   | Rp 53.996.614.385   |                    | Rp 8.856.980.705   |
| 2. Hutg. Pihak ketiga        | Rp 6.725.599.289    | Rp 27.553.812.657   |                    | Rp 20.828.213.368  |
| 3. Hutang pd pegawai         | Rp 23.962.236       |                     | Rp 23.962.236      |                    |
| 4. Hutang lain-lain          | Rp 4.147.698.059    | Rp 4.723.107.016    |                    | Rp 575.408.957     |
| 5. Beban yg akan dibyr       | Rp 12.282.754.313   | Rp 4.568.534.484    | Rp 7.714.219.829   |                    |
| <b>Rek. Koran/ RPB</b>       | Rp 508.526.183.109  | Rp 460.414.486.290  | Rp 48.111.696.819  |                    |
| <b>Saldo laba</b>            | Rp 32.713.795.902   | Rp 108.148.208.137  |                    | Rp 75.434.412.235  |
| <b>Laba disetor ke pusat</b> |                     | Rp (32.713.795.902) | Rp 32.713.795.902  |                    |
|                              | Rp 609.559.626.588  | Rp 626.690.967.067  | Rp 184.713.082.420 | Rp 184.713.082.420 |

Sumber: data diolah dari lampiran 1



**TABEL IV. 10**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA PT. KERETA API (PERSERO)**  
**DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**PER 31 DESEMBER 2003 - 31 DESEMBER 2004**

| KETERANGAN                      | 2003               | 2004               | MODAL KERJA       |                   |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|-------------------|
|                                 |                    |                    | DEBIT             | KREDIT            |
| <b>AKTIVA LANCAR</b>            |                    |                    |                   |                   |
| 1. Kas                          | Rp 44.369.820.520  | Rp 78.000.033.132  | Rp 33.630.212.612 |                   |
| 2. Deposito                     | Rp 4.400.000.000   |                    |                   | Rp 4.400.000.000  |
| 3. Piutang                      | Rp 49.756.157.150  | Rp 87.397.671.517  | Rp 37.641.514.367 |                   |
| 4. Persediaan                   | Rp 48.833.516.517  | Rp 49.960.083.625  | Rp 1.126.567.108  |                   |
| 5. Pend. YMH diterima           | Rp 746.666         | Rp 746.606         |                   | Rp 60             |
| 6. Biaya dibayar dimuka         | Rp 311.933.310     | Rp 13.758.237.825  | Rp 13.446.304.515 |                   |
| 7. Pajak PPN masukan            | Rp 42.731.083.154  |                    |                   | Rp 42.731.083.154 |
| 8. Aktiva lancar lainnya        |                    | Rp 4.653.304.813   | Rp 4.653.304.813  |                   |
| <b>Jumlah Aktiva Lancar</b>     | Rp 190.403.257.317 | Rp 233.770.077.518 |                   |                   |
| <b>HUTANG LANCAR</b>            |                    |                    |                   |                   |
| 1. Hutg. pd pemerintah          | Rp 45.139.633.680  | Rp 53.996.614.385  |                   | Rp 8.856.980.705  |
| 2. Hutg. pd pihak ketiga        | Rp 6.725.599.289   | Rp 27.553.812.657  |                   | Rp 20.828.213.368 |
| 3. Hutang pd pegawai            | Rp 23.962.236      |                    | Rp 23.962.236     |                   |
| 4. Hutang lain-lain             | Rp 4.147.698.059   | Rp 4.723.107.016   |                   | Rp 575.408.957    |
| 5. Beban yg akan dibayar        | Rp 12.282.754.313  | Rp 4.568.534.484   | Rp 7.714.219.829  |                   |
| <b>Jumlah Hutang Lancar</b>     | Rp 68.319.647.577  | Rp 90.842.068.542  |                   |                   |
| <b>MODAL KERJA</b>              | Rp 122.083.609.740 | Rp 142.928.008.976 |                   |                   |
| <b>Bertambahnya Modal kerja</b> |                    | -                  | Rp 98.236.085.480 | Rp 77.391.686.244 |
|                                 |                    |                    |                   | Rp 20.844.399.236 |
|                                 |                    |                    | Rp 98.236.085.480 | Rp 98.236.085.480 |

Sumber: data diolah dari Tabel IV. 9



Pada Tabel IV.10 Laporan Perubahan Modal kerja periode 31 Desember 2003 – 31 Desember 2004 terdapat adanya penambahan modal kerja sebesar Rp 20.844.399.236. Seperti pada periode sebelumnya penambahan modal kerja pada periode 2003-2004 karena jumlah pos-pos yang memperbesar modal kerja lebih besar dari jumlah pos-pos yang memperkecil modal kerja. Dimana jumlah pos-pos yang memperbesar modal kerja adalah sebesar Rp 98.236.085.480, dan pos-pos yang memperkecil modal kerja adalah sebesar Rp 63.75.482.390.

Untuk mengetahui berapa besarnya sumber dan penggunaan modal kerja pada periode 2003-2004 dapat dilihat pada Tabel IV. 11 berikut:

**TABEL IV. 11**  
**PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**LAPORAN SUMBER-SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA**  
**31 DESEMBER 2003 - 31 DESEMBER 2004**

| Sumber-sumber           |                    | Penggunaan                  |                    |
|-------------------------|--------------------|-----------------------------|--------------------|
| Laba bersih             | Rp 75.434.412.235  | Bertambahnya Prasarana      | Rp 207.528.500     |
| Bertambahnya Penyusutan | Rp 31.083.995.614  | Bertambahnya Fasilitas      | Rp 4.441.190.040   |
| Berkurangnya Sarana     | Rp 802.988.327     | Bertambahnya Aktiva lainnya | Rp 1.002.785.679   |
|                         |                    | Rek. Koran/ RPB             | Rp 48.111.696.819  |
|                         |                    | Laba disetor ke pusat       | Rp 32.713.795.902  |
|                         |                    | Bertambahnya Modal kerja    | Rp 20.844.399.236  |
|                         | Rp 107.321.396.176 |                             | Rp 107.321.396.176 |

Sumber: data diolah dari Tabel IV. 9 Laporan Laba Rugi tahun 2004

Berdasarkan laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja periode 2003-2004 tampak adanya penambahan modal kerja sebesar Rp 20.844.399.236 dari sumber modal kerja sebesar Rp 107.321.396.176 dengan penggunaan modal kerja sebesar Rp 86.476.996.940.

Sumber-sumber modal kerja pada periode ini adalah:

- a) Laba bersih Rp 75.434.412.235
- b) Bertambahnya penyusutan Rp 31.083.995.614
- c) Berkurangnya sarana Rp 802.988.327

Sedangkan penggunaan modal kerjanya adalah untuk:

- a) Penambahan prasarana sebesar Rp 207.528.500
- b) Penambahan fasilitas sebesar Rp 4.441.190.040
- c) Penambahan aktiva lainnya sebesar Rp 1.002.785.679
- d) Rekening koran atau hubungan pembukuan sebesar Rp 48.111.696.819
- e) Laba disetor ke kantor pusat Rp 32.713.795.902

**TABEL IV. 12**  
**PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**NERACA YANG DIPERBANDINGKAN**  
**31 DESEMBER 2004 DAN 2005**

| Keterangan                  | 2004                | 2005                 | Perubahan          |                   |
|-----------------------------|---------------------|----------------------|--------------------|-------------------|
|                             |                     |                      | Debet              | Kredit            |
| <b>Aktiva Lancar :</b>      |                     |                      |                    |                   |
| 1. Kas                      | Rp 78.000.033.132   | Rp 53.366.240.879    |                    | Rp 24.633.792.253 |
| 2. Piutang                  | Rp 87.397.671.517   | Rp 90.027.520.922    | Rp 2.629.849.405   |                   |
| 3. Persediaan               | Rp 49.960.083.625   | Rp 56.282.193.882    | Rp 6.322.110.257   |                   |
| 4. Pend. ymh diterima       | Rp 746.606          | Rp 746.606           |                    |                   |
| 5. Biaya dibyr dimuka       | Rp 13.758.237.825   | Rp 146.693.180       |                    | Rp 13.611.544.645 |
| 6. A. Lancar lainnya        | Rp 4.653.304.813    | Rp 325.481.530       |                    | Rp 4.327.823.283  |
| <b>Aktiva Tetap :</b>       |                     |                      |                    |                   |
| 1. Sarana gerak             | Rp 437.861.756.857  | Rp 438.504.626.858   | Rp 642.870.001     |                   |
| 2. Prasarana                | Rp 47.395.547.827   | Rp 47.941.114.191    | Rp 545.566.364     |                   |
| 3. Fasilitas                | Rp 16.663.702.115   | Rp 18.853.694.425    | Rp 2.189.992.310   |                   |
| 4. Aktiva Lainnya           | Rp 8.496.227.420    | Rp 7.525.408.727     |                    | Rp 970.818.693    |
| Akmls. Penyusutan           | Rp(117.496.344.670) | Rp (139.960.670.008) |                    | Rp 22.464.325.338 |
|                             | Rp 626.690.967.067  | Rp 573.013.051.192   |                    |                   |
| <b>Hutang Lancar :</b>      |                     |                      |                    |                   |
| 1. Htg. pd Pemerintah       | Rp 53.996.614.385   | Rp 40.875.505.624    | Rp 13.121.108.761  |                   |
| 2. Htg. pd pihak ketiga     | Rp 27.553.812.657   | Rp 7.546.339.078     | Rp 20.007.473.579  |                   |
| 3. Hutang lain-lain         | Rp 4.723.107.016    | Rp 300.277           | Rp 4.722.806.739   |                   |
| 4. Beban yg akan dibyr      | Rp 4.568.534.484    | Rp 10.440.912.874    |                    | Rp 5.872.378.390  |
| <b>Rek. Koran/ RPB</b>      | Rp 60.414.486.290   | Rp 399.347.745.533   | Rp 61.066.740.757  |                   |
| <b>Saldo Laba</b>           | Rp 75.434.412.235   | Rp 190.236.660.041   |                    | Rp114.802.247.806 |
| <b>Lab disetor ke pusat</b> |                     | Rp (75.434.412.235)  | Rp 75.434.412.235  |                   |
|                             | Rp 626.690.967.067  | Rp 573.013.051.192   | Rp 186.682.930.408 | Rp186.682.930.408 |

Sumber: data diolah dari lampiran I

**TABEL IV. 13**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA PT. KERETA API (PERSERO)**  
**DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**PER 31 DESEMBER 2004 - 31 DESEMBER 2005**

| KETERANGAN                      | 2004                      | 2005                      | MODAL KERJA       |                   |
|---------------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------|-------------------|
|                                 |                           |                           | DEBIT             | KREDIT            |
| <b>AKTIVA LANCAR</b>            |                           |                           |                   |                   |
| 1. Kas                          | Rp 78.000.033.132         | Rp 53.366.240.879         |                   | Rp 24.633.792.253 |
| 3. Piutang                      | Rp 87.397.671.517         | Rp 90.027.520.922         | Rp 2.629.849.405  |                   |
| 4. Persediaan                   | Rp 49.960.083.625         | Rp 56.282.193.882         | Rp 6.322.110.257  |                   |
| 5. Pend. YMH diterima           | Rp 746.606                | Rp 746.606                |                   |                   |
| 6. Biaya dibayar dimuka         | Rp 13.758.237.825         | Rp 146.693.180            |                   | Rp 13.611.544.645 |
| 7. Aktiva lancar lainnya        | Rp 4.653.304.813          | Rp 325.481.530            |                   | Rp 4.327.823.283  |
| <b>Jumlah Aktiva Lancar</b>     | <b>Rp 233.770.077.518</b> | <b>Rp 200.148.876.999</b> |                   |                   |
| <b>HUTANG LANCAR</b>            |                           |                           |                   |                   |
| 1. Hutang pd pemerintah         | Rp 53.996.614.385         | Rp 40.875.505.624         | Rp 13.121.108.761 |                   |
| 2. Hutang pd pihak ketiga       | Rp 27.553.812.657         | Rp 7.546.339.078          | Rp 20.007.473.579 |                   |
| 4. Hutang lain-lain             | Rp 4.723.107.016          | Rp 300.277                | Rp 4.722.806.739  |                   |
| 5. Beban yg akan dibayar        | Rp 4.568.534.484          | Rp 10.440.912.874         |                   | Rp 5.872.378.390  |
| <b>Jumlah Hutang Lancar</b>     | <b>Rp 90.842.068.542</b>  | <b>Rp 58.863.057.853</b>  |                   |                   |
| <b>MODAL KERJA</b>              | <b>Rp 142.928.008.976</b> | <b>Rp 141.285.819.146</b> |                   |                   |
| <b>Berkurangnya Modal Kerja</b> |                           |                           | Rp 46.803.348.741 | Rp 48.445.538.571 |
|                                 |                           |                           | Rp 1.642.189.830  |                   |
|                                 |                           |                           | Rp 48.445.538.571 | Rp 48.445.538.571 |

Sumber: diolah dari Tabel IV. 12 -

Pada Tabel IV.13 laporan perubahan modal kerja periode 2004-2005 dapat dilihat adanya perubahan modal kerja yaitu berkurangnya modal kerja sebesar Rp 1.642.189.830. Berkurangnya modal kerja tersebut disebabkan karena penggunaan modal kerja lebih besar daripada sumber modal kerja.

**TABEL IV. 14**  
**PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**LAPORAN SUMBER-SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA**  
**31 DESEMBER 2004 - 31 DESEMBER 2005**

| Sumber-sumber               |                   | Penggunaan             |                   |
|-----------------------------|-------------------|------------------------|-------------------|
| Laba bersih                 | Rp114.802.247.806 | Bertambahnya Sarana    | Rp 642.870.001    |
| Bertambahnya Penyusutan     | Rp 22.464.325.338 | Bertambahnya Prasarana | Rp 545.566.364    |
| Berkurangnya Aktiva lainnya | Rp 970.818.693    | Bertambahnya Fasilitas | Rp 2.189.992.310  |
| Berkurangnya Modal kerja    | Rp 1.642.189.830  | Rek. Koran/ RPB        | Rp 61.066.740.757 |
|                             |                   | Laba disetor ke pusat  | Rp 75.434.412.235 |
|                             | Rp139.879.581.667 |                        | Rp139.879.581.667 |

Sumber: data diolah dari Tabel IV. 12 dan Laporan Laba Rugi tahun 2004

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja Tabel IV.14 diatas modal kerja PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan berkurang Rp 1.642.189.830, hal ini karena sumber-sumber modal kerjanya lebih kecil dari pada penggunaannya. Dimana penggunaan modal kerjanya adalah Rp139.879.581.667 yang digunakan untuk:

- a) Penambahan sarana sebesar Rp 642.870.001
- b) Penambahan fasilitas sebesar Rp 2.189.992.310
- c) Penambahan prasarana sebesar Rp 545.566.364
- d) Rekening koran atau hubungan pembukuan sebesar Rp 61.066.740.757
- e) Laba disetor ke kantor pusat Rp 75.434.412.235

Sedangkan sumber modal kerjanya hanya Rp. 138.237.391.837 yang berasal dari:

- a) Laba bersih sebesar Rp114.802.247.806
- b) Bertambahnya depresiasi atau penyusutan sebesar Rp 22.464.325.338
- c) Berkurangnya aktiva lainnya sebesar Rp 970.818.693



Dengan berkurangnya modal kerja berarti perusahaan dapat terus menjalankan aktivitas usahanya tanpa banyak mengeluarkan modal kerja sehingga dana tersebut dapat menjadi sumber keuangan perusahaan.

**TABEL IV. 15**  
**PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**NERACA YANG DIPERBANDINGKAN**  
**31 DESEMBER 2005 DAN 2006**

| Keterangan                   | 2005                | 2006                | Perubahan          |                    |
|------------------------------|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|
|                              |                     |                     | Debet              | Kredit             |
| <b>Aktiva lancar :</b>       |                     |                     |                    |                    |
| 1. Kas                       | Rp 53.366.240.879   | Rp 21.899.984.566   |                    | Rp 31.466.256.313  |
| 2. Piutang                   | Rp 90.027.520.922   | Rp 82.645.137.696   |                    | Rp 7.382.383.226   |
| 3. Persediaan                | Rp 56.282.193.882   | Rp 50.878.023.080   |                    | Rp 5.404.170.802   |
| 4. Pend. Ymh.diterima        | Rp 746.606          | Rp 746.606          |                    |                    |
| 5. Biaya dibyr dimuka        | Rp 146.693.180      |                     |                    | Rp 146.693.180     |
| 6. A.Lancar lainnya          | Rp 325.481.530      | Rp 372.194.876      | Rp 46.713.346      |                    |
| <b>Aktiva Tetap :</b>        |                     |                     |                    |                    |
| 1. Sarana gerak              | Rp 438.504.626.858  | Rp 438.735.365.962  | Rp 230.759.104     |                    |
| 2. Prasarana                 | Rp 47.941.114.191   | Rp 50.128.604.645   | Rp 2.187.490.454   |                    |
| 3. Fasilitas                 | Rp 18.853.694.425   | Rp 22.871.741.536   | Rp 4.018.047.111   |                    |
| 4. Aktiva Lainnya            | Rp 7.525.408.727    | Rp 5.189.028.921    |                    | Rp 2.336.379.806   |
| Akmls. Penyusutan            | Rp(139.960.670.008) | Rp(161.535.841.953) |                    | Rp 21.575.171.945  |
|                              | Rp 573.013.051.192  | Rp 511.184.985.935  |                    |                    |
| <b>Hutang Lancar :</b>       |                     |                     |                    |                    |
| 1. Hutg. pd Pemerintah       | Rp 40.875.505.624   | Rp 7.265.272.063    | Rp 33.610.233.561  |                    |
| 2. Hutg. pihak ketiga        | Rp 7.546.339.078    | Rp 4.594.029.392    | Rp 2.952.309.686   |                    |
| 3. Hutang lain-lain          | Rp 300.277          | Rp 450.839.166      |                    | Rp 450.538.889     |
| 4. Beban yg akan dibyr       | Rp 10.440.912.874   | Rp 28.739.819.394   |                    | Rp 18.298.906.520  |
| <b>Rek. Koran/RPB</b>        | Rp 399.347.745.533  | Rp 117.928.510.968  | Rp 281.419.234.565 |                    |
| <b>Saldo Laba</b>            | Rp 114.802.247.806  | Rp 467.008.762.758  |                    | Rp 352.206.514.952 |
| <b>Laba disetor ke pusat</b> |                     | Rp(114.802.247.806) | Rp 114.802.247.806 |                    |
|                              | Rp 573.013.051.192  | Rp 511.184.985.935  | Rp 439.267.015.633 | Rp 439.267.015.633 |

Sumber: data diolah dari lampiran 1



**TABEL IV. 16**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA PT. KERETA API (PERSERO)**  
**DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**PER 31 DESEMBER 2005 - 31 DESEMBER 2006**

| KETERANGAN                      | 2005                      | 2006                      | MODAL KERJA       |                   |
|---------------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------|-------------------|
|                                 |                           |                           | DEBIT             | KREDIT            |
| <b>AKTIVA LANCAR</b>            |                           |                           |                   |                   |
| 1. Kas                          | Rp 53.366.240.879         | Rp 21.899.984.566         |                   | Rp 31.466.256.313 |
| 3. Piutang                      | Rp 90.027.520.922         | Rp 82.645.137.696         |                   | Rp 7.382.383.226  |
| 4. Persediaan                   | Rp 56.282.193.882         | Rp 50.878.023.080         |                   | Rp 5.404.170.802  |
| 5. Pend. YMH diterima           | Rp 746.606                | Rp 746.606                |                   |                   |
| 6. Biaya dibayar dimuka         | Rp 146.693.180            |                           |                   | Rp 146.693.180    |
| 7. Aktiva lancar lainnya        | Rp 325.481.530            | Rp 372.194.876            | Rp 46.713.346     |                   |
| <b>Jumlah Aktiva Lancar</b>     | <b>Rp 200.148.876.999</b> | <b>Rp 155.796.086.824</b> |                   |                   |
| <b>HUTANG LANCAR</b>            |                           |                           |                   |                   |
| 1. Hutang pd pemerintah         | Rp 40.875.505.624         | Rp 7.265.272.063          | Rp 33.610.233.561 |                   |
| 2. Hutang pd pihak ketiga       | Rp 7.546.339.078          | Rp 4.594.029.392          | Rp 2.952.309.686  |                   |
| 4. Hutang lain-lain             | Rp 300.277                | Rp 450.839.166            |                   | Rp 450.538.889    |
| 5. Beban yg akan dibayar        | Rp 10.440.912.874         | Rp 28.739.819.394         |                   | Rp 18.298.906.520 |
| <b>Jumlah Hutang Lancar</b>     | <b>Rp 58.863.057.853</b>  | <b>Rp 41.049.960.015</b>  |                   |                   |
| <b>MODAL KERJA</b>              | <b>Rp 141.285.819.146</b> | <b>Rp 114.746.126.809</b> |                   |                   |
| <b>Berkurangnya Modal Kerja</b> |                           |                           | Rp 36.609.256.593 | Rp 63.148.948.930 |
|                                 |                           |                           | Rp 26.539.692.337 |                   |
|                                 |                           |                           | Rp 63.148.948.930 | Rp 63.148.948.930 |

Sumber: data diolah dari Tabel IV. 15

Seperti periode sebelumnya, pada laporan perubahan modal kerja periode 2005-2006 juga terjadi penurunan modal kerja yaitu sebesar Rp 26.539.692.337. Berkurangnya modal kerja disebabkan pos-pos yang memperkecil modal kerja lebih besar dari pos-pos yang memperbesar modal kerja, dimana pos-pos yang memperkecil modal kerja adalah Rp 63.148.948.930 sedangkan pos-pos yang memperbesar modal kerja adalah Rp 36.609.256.593.

**TABEL IV. 17**  
**PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN**  
**LAPORAN SUMBER-SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL, KERJA**  
**31 DESEMBER 2005 - 31 DESEMBER 2006**

| Sumber-sumber               |                    | Penggunaan             |                    |
|-----------------------------|--------------------|------------------------|--------------------|
| Laba bersih                 | Rp 352.206.514.952 | Bertambahnya Sarana    | Rp 230.739.104     |
| Bertambahnya Penyusutan     | Rp 21.575.171.945  | Bertambahnya Prasarana | Rp 2.187.490.454   |
| Bertambahnya Aktiva lainnya | Rp 2.336.379.806   | Bertambahnya Fasilitas | Rp 4.018.047.111   |
| Berkurangnya Modal kerja    | Rp 26.539.692.337  | Rek. Koran/ RPB        | Rp 281.419.234.565 |
|                             |                    | Laba disetor ke pusat  | Rp 114.802.247.806 |
|                             | Rp 402.657.759.040 |                        | Rp 402.657.759.040 |

Sumber: data diolah dari Tabel IV. 15 2006 dan Laporan Laba Rugi tahun 2006

Seperti periode sebelumnya berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja Tabel IV.17 modal kerja PT. Kereta Api (Persero) Divre III Sumatera Selatan juga berkurang yaitu sebesar Rp 6.539.692.337. Hal ini karena penggunaan modal kerja pada periode ini lebih besar dari pada sumber-sumbernya.

Sumber modal kerja pada periode ini adalah Rp 376.118.066.703, yang berasal dari:

- a) Laba bersih Rp 352.206.514.952
- b) Bertambahnya penyusutan sebesar Rp 21.575.171.945
- c) Berkurangnya aktiva lainnya Rp 2.336.379.806

Berkurangnya modal kerja merupakan sumber dana bagi perusahaan, karena perusahaan tidak banyak mengeluarkan modal untuk menjalankan aktivitas usahanya.



Sedangkan penggunaan modal kerja pada periode ini adalah Rp 402.657.759.040

- a) Penambahan sarana gerak sebesar Rp 230.739.104
- b) Penambahan prasarana sebesar Rp 2.187.490.454
- c) Penambahan fasilitas sebesar dan Rp 4.018.047.111
- d) Rekening koran atau hubungan pembukuan sebesar Rp 281.419.234.565
- e) Laba disetor ke kantor pusat Rp 114.802.247.806

## 2. Analisis Rasio Modal Kerja

Analisis efektivitas modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan diawali dengan melakukan analisis rasio keuangan yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar efektivitas modal kerja dan berapa besar persentase profitabilitas yang ada pada PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan dengan menggunakan rumus berikut ini:

Analisis rasio modal kerja menggunakan analisis rasio efektivitas yaitu *Working Capital Turnover* (X) dan analisis profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (Y).

### a. Efektivitas Modal Kerja (X)

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 1 \text{ Kali}$$

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) *Working Capital Turnover* Tahun 2001

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{266.136.940.989}{84.574.412.537} \times 1 \text{ Kali}$$

$$\text{Working Capital Turnover} = 3,15 \text{ kali}$$

$$= 3 \text{ kali}$$

2) *Working Capital Turnover* Tahun 2002

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{263.380.733.957}{87.364.198.158} \times 1 \text{ Kali}$$

$$\text{Working Capital Turnover} = 3,01 \text{ kali}$$

$$= 3 \text{ kali}$$

3) *Working Capital Turnover* Tahun 2003

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{362.645.905.974}{122.083.609.740} \times 1 \text{ Kali}$$

$$\text{Working Capital Turnover} = 2,97 \text{ kali}$$

$$= 3 \text{ kali}$$

4) *Working Capital Turnover* Tahun 2004

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{393.573.905.176}{142.928.008.976} \times 1 \text{ Kali}$$

$$\text{Working Capital Turnover} = 2,75 \text{ kali}$$

$$= 3 \text{ kali}$$

5) *Working Capital Turnover* Tahun 2005

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{513.153.872.236}{141.802.247.806} \times 1 \text{ Kali}$$

$$\text{Working Capital Turnover} = 3,63 \text{ kali}$$

$$= 4 \text{ kali}$$

6) *Working Capital Turnover* Tahun 2006

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{837.527.207.058}{114.746.126.809} \times 1 \text{ Kali}$$

$$\text{Working Capital Turnover} = 7,30 \text{ kali}$$

$$= 7 \text{ kali}$$

## b. Profitabilitas

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) *Net Profit Margin* Tahun 2001

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{43.491.030.892}{266.136.940.989} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 16,34\%$$

2) *Net Profit Margin* Tahun 2002

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.777.842.555}{263.380.733.957} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 0,68\%$$

3) *Net Profit Margin* Tahun 2003

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{32.713.795.902}{362.645.905.974} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 9,02\%$$

4) *Net Profit Margin* Tahun 2004

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{75.434.412.235}{393.573.905.176} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 19,17\%$$

5) *Net Profit Margin* Tahun 2005

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{114.802.247.806}{513.153.872.236} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 22,37\%$$

6) *Net Profit Margin* Tahun 2006

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{352.206.514.952}{837.527.207.058} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 42,05\%$$

Adapun hasil perhitungan dari *Working Capital Turnover* dan *Net Profit Margin* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 18**  
**Efektivitas Modal Kerja dan Profitabilitas**  
**PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan**

| Tahun | WCT<br>(X) | NPM<br>(Y) |
|-------|------------|------------|
| 2001  | 3 kali     | 16,34 %    |
| 2002  | 3 kali     | 0,68 %     |
| 2003  | 3 kali     | 9,02 %     |
| 2004  | 3 kali     | 19,17 %    |
| 2005  | 4 kali     | 22,37 %    |
| 2006  | 7 kali     | 42,05 %    |

**WCT : Working Capital Turnover**

**NPM : Net Profit Margin**



Berdasarkan tabel diatas, terlihat adanya perubahan yang terjadi pada pengelolaan modal kerja yaitu pada *working capital turnover* nya. Perubahan juga terjadi pada profitabilitas PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan dimana *net profit margin* tahun 2001 sampai tahun 2006 mengalami fluktuasi atau peningkatan dan penurunan.

Perubahan ini bisa terjadi karena adanya perubahan pada penjualan, modal kerja bersih dan laba bersih PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan yang merupakan unsur utama dalam mengukur efektivitas modal kerja dan tingkat profitabilitas PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan.

Tahun 2001 sampai tahun 2004 tidak terjadi perubahan dalam perputaran penggunaan modal kerja, tahun 2001 sampai tahun 2004 *working capital turnover* nya adalah 3 kali. Tidak adanya perubahan pada *working capital turnover* ini karena peningkatan penjualan yang terjadi selalu disertai dengan peningkatan modal kerja.

Tahun 2005 *working capital turnover* meningkat menjadi 4 kali, hal ini berarti perputaran modal kerja pada tahun 2005 berputar lebih cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan *working capital turnover* ini disebabkan adanya peningkatan pada penjualan dan penurunan modal kerja dari tahun sebelumnya.

Tahun 2006 *working capital turnover* meningkat menjadi 7 kali, peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan penjualan dan penurunan modal kerja yang sangat drastis dari tahun sebelumnya.



*Net profit margin* yang dimiliki PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan pada tahun 2001 adalah 16,34 % dan turun menjadi 0,68 % pada tahun 2002. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih yang cukup drastis dan penurunan penjualan. Tahun 2003 kembali meningkat menjadi 9,02 %, hal ini karena adanya peningkatan laba bersih yang cukup besar tetapi tingkat penjualannya turun dari tahun sebelumnya.

Tahun 2004 *NPM* naik menjadi 19,17 % hal ini disebabkan adanya kenaikan pada laba bersih dan kenaikan tingkat penjualan dimana kenaikan laba bersih lebih besar dari kenaikan penjualan. Tahun 2005 dan tahun 2006 *NPM* kembali naik asing-masing menjadi 22,37 % dan 42,05 % kenaikan ini disebabkan oleh hal yang sama yaitu adanya peningkatan laba bersih dan tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan.

Setelah penulis melakukan analisis rasio keuangan kemudian penulis melakukan analisis regresi sederhana dengan menggunakan data-data hasil perhitungan pada analisis rasio keuangan yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh efektivitas modal kerja terhadap *profitabilitas* pada PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan. Analisis ini menggunakan program *SPSS (Stastical Pockge for the Social Science) For Window 10.0*. Adapun hasil pengolahan data-data rasio di atas dapat dilihat pada lampiran 6.

Dari hasil pengolahan data diperoleh persamaan  $Y = - 8,017 + 6,909X$ . Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila tidak terjadi perubahan pada nilai *working capital turnover* maka *net profit margin* PT. Kereta Api



(Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan akan negatif yaitu sebesar -8,017 dan apabila terjadi perubahan pada *working capital turnover* maka *net profit margin* PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan akan bertambah sebesar 6,909.

Untuk uji t pada tingkat signifikan satu arah pada tingkat 5 % dengan  $\alpha = 0,05$  digunakan hipotesis:

$H_0$  = tidak adanya pengaruh antara efektivitas modal kerja terhadap profitabilitas

$H_a$  = adanya pengaruh efektifitas modal kerja terhadap profitabilitas

Dari hasil pengolahan SPSS (*Stastical Pockge for the Social Science*) for window 10.0, diperoleh:

Uji t

Untuk mengetahui pengaruh *working capital turnover* terhadap *net profit margin* diperoleh  $t_{hitung} = 3,338$  dan  $t_{tabel} = 1,943$  serta tingkat signifikan 0,029 %.

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini artinya bahwa adanya pengaruh antara *working capital turnover* terhadap *net profit margin* sebesar 0,029 %.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari analisis perubahan modal kerja PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan selama 6 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2002 sampai tahun 2004 terjadi peningkatan modal kerja, hal ini karena sumber-sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaannya.

Sedangkan pada tahun 2005 dan 2006 terjadi penurunan modal kerja yang disebabkan besarnya sumber-sumber modal kerja lebih kecil dari penggunaannya. Dengan berkurangnya modal kerja perusahaan dapat terus menjalankan aktivitas usahanya tanpa banyak mengeluarkan modal kerja sehingga dana yang dialokasikan untuk modal kerja dapat menjadi sumber dana bagi perusahaan.

Dari hasil analisis rasio keuangan dan statistik diperoleh bahwa efektivitas modal kerja PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 0,029 %, ini dapat dilihat dari nilai uji  $t$  pada tingkat signifikan uji satu arah pada tingkat 5 % dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh *working capital turnover* 3,338 dan tingkat signifikan 0,029 % dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ini artinya bahwa *working capital turnover* berpengaruh ke variabel dependen (*net profit margin*).

## B. Saran

1. Pada penelitian ini terdapat rasio-rasio keuangan diantaranya yaitu *working capital turnover* dan *net profit margin* yang berubah-ubah tingkat perputaran dan nilai persentasenya selama periode penelitian 6 tahun (2001-2006). Sehingga perusahaan hendaknya memperhatikan rasio-rasio ini agar dapat meningkatkan efektivitas modal kerjanya sehingga laba yang diperoleh dapat terus meningkat untuk masa mendatang. Perusahaan juga harus memperhatikan elemen-elemen pada neraca khususnya yang mempunyai efek mempengaruhi modal kerja agar dapat digunakan secara efektif dan efisien sehingga tidak terjadi dana yang menganggur maupun dana yang dialokasikan secara tidak tepat.
2. Pada penelitian ini juga menggunakan data yang relatif pendek yaitu 6 tahun (2001-2006), sehingga hasilnya belum tentu dapat diterapkan pada periode yang lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya harus dicoba dengan data yang lebih banyak sehingga dapat diperoleh suatu informasi yang benar-benar dapat dipergunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan**, Cetakan ketiga, PT. SUN, Jakarta.
- Bambang Riyanto. 2001. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Edisi keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- M. Iqbal Hasan. 2002. **Pokok-pokok Materi Statistik 2**, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Martono dan agus Harjito. 2003. **Manajemen Keuangan**, EKONISIA, Yogyakarta.
- Moh. Pabundu Tika. 2007. **Metodologi Riset Bisnis**, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- S. Munawwir. 2001. **Analisa Laporan Keuangan**, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Sa'adah dkk. 2006. **Pedoman Penulisan Pra Usulan, Usulan Penelitian, Skripsi**, LPFE UMP, Palembang.
- Soeratno dan Lincolyn Arsyad. 2003. **Metodologi Penelitian**, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2002. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**, Edisi kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta. -
- Soetrisno. 2001. **Manajemen Keuangan**, Edisi pertama, EKONISIA, Yogyakarta.
- Vera Oktarina. 2004. **Analisis Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PDAM Tirta Musi Palembang**, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.



Lampiran 1

**NERACA KOMPERATIF PT. KERETA API (PERSERO)  
DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN PER 31 DESEMBER 2001  
(SETELAH AUDIT)**

| No.       | URAIAN                    | Per 31-12-2001         | No.        | URAIAN                              | Per 31-12-2001         |
|-----------|---------------------------|------------------------|------------|-------------------------------------|------------------------|
| <b>i.</b> | <b>AKTIVA LANCAR</b>      |                        | <b>ii.</b> | <b>A. HUTANG LANCAR</b>             |                        |
|           | 1. Kas                    | 23.479.066.829         |            | 1. Hutang pd pemerintah             | 746.816.118            |
|           | 2. Deposito               | 9.253.000.000          |            | 2. Hutang pd Pihak ketiga           | 18.135.758.613         |
|           | 3. Piutang Niaga          | 44.904.536.144         |            | 3. Hutang pd Pegawai                | 575.000                |
|           | 4. Piutang Pegawai        | 134.211.171            |            | 4. Hutang Lain-lain                 | 11.936.642.105         |
|           | 5. Piutang lain-lain      | 3.496.192.483          |            | 5. Beban yang akan dibayar          | 15.287.540.084         |
|           | 6. Cad. Piutang ragu-ragu | (11.666.700)           |            | <b>JML. HUTANG LANCAR</b>           | <b>46.107.331.920</b>  |
|           | Jumlah Piutang            | 48.523.273.098         |            | <b>B. Kewajiban Jk. Panjang</b>     |                        |
|           | 7. Persediaan             | 47.956.097.135         |            | 1. Dana iuran pensiunan             | 0                      |
|           | 8. Pend. YMH diterima     | 68.005.151             |            | Swakelola                           | 0                      |
|           | 9. Biaya Dibayar dimuka   | 1.402.302.244          |            | 2. Pinjaman investasi               | 0                      |
|           | <b>JUMLAH I</b>           | <b>130.681.744.457</b> |            | 3. Pinjaman Bank                    | 0                      |
|           | <b>AKTIVA TETAP</b>       |                        |            | 4. Hutang SLA                       | 0                      |
|           | 1. Sarana Gerak           | 391.627.708.343        |            | Jmlh. Kewajiban Jk. Panjang         | 0                      |
|           | 2. Prasarana              | 46.036.871.418         |            | <b>C. Kewajiban Pajak Tangguhan</b> | <b>0</b>               |
|           | 3. Fasilitas              | 7.026.228.985          |            | <b>D. Bantuan Pemerintah</b>        | <b>0</b>               |
|           | 4. Aktiva lainnya         | 8.126.874.420          |            | <b>E. Ekuitas</b>                   |                        |
|           | Akumulasi Penyusutan      | (43.095.803.987)       |            | 1. Modal saham                      | 0                      |
|           | Nilai Buku                | 401.595.004.759        |            | 2. Saldo laba                       | 43.491.030.892         |
|           |                           |                        |            | 3. Selisih likuidasi                | 0                      |
|           |                           |                        |            | Jumlah Ekuitas                      | 43.491.030.892         |
|           |                           |                        |            | <b>F. Rek. Koran/hub. Pembukuan</b> | <b>450.895.58824</b>   |
|           | <b>JUMLAH AKTIVA</b>      | <b>540.493.621.636</b> |            | <b>JUMLAH PASSIVA</b>               | <b>540.493.621.636</b> |

Sumber: PT. KA (Persero) DIVRE III SUMSEL



**NERACA KOMPERATIF PT. KERETA API (PERSERO)  
DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN PER 31 DESEMBER 2002  
(SETELAH AUDIT)**

| No.       | URAIAN                    | Per 31-12-2002         | No.        | URAIAN                                 | Per 31-12-2002          |
|-----------|---------------------------|------------------------|------------|--|-------------------------|
| <b>I.</b> | <b>AKTIVA LANCAR</b>      |                        | <b>II.</b> | <b>HUTANG LANCAR</b>                   |                         |
|           | 1. Kas                    | 13.660.545.220         |            | 1. Hutang pd pemerintah                | 329.111.897             |
|           | 2. Deposito               | 3.900.000.000          |            | 2. Hutang pd Pihak ketiga              | 11.350.881.076          |
|           | 3. Piutang Niaga          | 39.995.328.783         |            | 3. Hutang pd Pegawai                   | 4.116.956.996           |
|           | 4. Piutang Pegawai        | 229.238.378            |            | 4. Hutang Lain-lain                    | 6.464.683.356           |
|           | 5. Piutang lain-lain      | 8.985.818.433          |            | 5. Beban yang akan dibayar             | 4.868.538.665           |
|           | 6. Cad. Piutang ragu-ragu | (12.544.542)           |            | <b>JUMLAH HUTANG LANCAR</b>            | <b>27.130.171.990</b>   |
|           | Jumlah Piutang            | 48.197.841.052         |            |  |                         |
|           | 7. Persediaan             | 48.435.800.999         |            | <b>B. Kewajiban Jk. Panjang</b>        |                         |
|           | 8. Pend. YMH diterima     | 1.916.904              |            | 1. Dana iuran pensiunan                | 0                       |
|           | 9. Biaya Dibayar dimuka   | 298.265.973            |            | Swakelola                              | 0                       |
|           | <b>JUMLAH I</b>           | <b>114.494.370.149</b> |            | 2. Pinjaman investasi                  | 0                       |
|           |                           |                        |            | 3. Pinjaman Bank                       | 0                       |
|           | <b>AKTIVA TETAP</b>       |                        |            | 4. Hutang SLA                          | 0                       |
|           | 1. Sarana Gerak           | 392.741.894.584        |            | Jmth. Kewajiban Jk. Panjang            | 0                       |
|           | 2. Prasarana              | 46.879.015.327         |            | <b>C. Kewajiban Pajak Tangguhan</b>    | <b>0</b>                |
|           | 3. Fasilitas              | 8.136.563.530          |            |  |                         |
|           | 4. Aktiva lainnya         | 7.644.493.578          |            | <b>D. Bantuan Pemerintah</b>           | <b>0</b>                |
|           | Akumulasi Penyusutan      | (64.264.927.707)       |            |  |                         |
|           | Nilai Buku                | 383.492.545.734        |            | <b>E. Ekuitas</b>                      |                         |
|           |                           |                        |            | 1. Modal saham                         | 0                       |
|           |                           |                        |            | 2. Saldo laba                          | 45.268.873.447          |
|           |                           |                        |            | 3. Selisih likuidasi                   | 0                       |
|           |                           |                        |            | Jumlah Ekuitas                         | 45.268.873.447          |
|           |                           |                        |            | <b>F. Rek. Koran/hub. Pembukuan</b>    | <b>476.723.394.915</b>  |
|           |                           |                        |            | <b>G. Laba disetor ke kantor pusat</b> | <b>(43.491.030.892)</b> |
|           | <b>JUMLAH AKTIVA</b>      | <b>505.631.409.460</b> |            | <b>JUMLAH PASSIVA</b>                  | <b>505.631.409.460</b>  |

Sumber: PT. KA (Persero) DIVRE III SUMSEL



**NERACA KOMPERATIF PT. KERETA API (PERSERO)  
DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN PER 31 DESEMBER 2003  
(SETELAH AUDIT)**

| No.       | URAIAN                    | Per 31-12-2003         | No.        | URAIAN                                 | Per 31-12-2003         |
|-----------|---------------------------|------------------------|------------|--|------------------------|
| <b>I.</b> | <b>AKTIVA LANCAR</b>      |                        | <b>II.</b> | <b>HUTANG LANCAR</b>                   |                        |
|           | 1. Kas                    | 44.369.820.520         |            | 1. Hutang pd pemerintah                | 45.139.633.680         |
|           | 2. Deposito               | 4.400.000.000          |            | 2. Hutang pd Pihak ketiga              | 6.725.599.289          |
|           | 3. Piutang Niaga          | 46.240.246.437         |            | 3. Hutang pd Pegawai                   | 23.962.236             |
|           | 4. Piutang Pegawai        | 236.154.837            |            | 4. Hutang Lain-lain                    | 4.147.698.059          |
|           | 5. Piutang lain-lain      | 3.280.633.718          |            | 5. Beban yang akan dibayar             | 12.282.754.313         |
|           | 6. Cad. Piutang ragu-ragu | (877.842)              |            | <b>JUMLAH HUTANG LANCAR</b>            | <b>68.319.647.577</b>  |
|           | Jumlah Piutang            | 49.756.157.150         |            | <b>B. Kewajiban Jk. Panjang</b>        |                        |
|           | 7. Persediaan             | 48.833.516.517         |            | 1. Dana iuran pensiunan                | 0                      |
|           | 8. Pend. YMH diterima     | 746.666                |            | Swakelola                              | 0                      |
|           | 9. Biaya Dibayar dimuka   | 311.933.310            |            | 2. Pinjaman investasi                  | 0                      |
|           | 10. Pajak PPN Masukan     | 42.731.083.154         |            | 3. Pinjaman Bank                       | 0                      |
|           | <b>JUMLAH I</b>           | <b>190.403.257.317</b> |            | 4. Hutang SLA                          | 0                      |
|           | <b>AKTIVA TETAP</b>       |                        |            | Jmlh. Kewajiban Jk. Panjang            | 0                      |
|           | 1. Sarana Gerak           | 438.664.745.184        |            | <b>C. Kewajiban Pajak Tangguhan</b>    | <b>0</b>               |
|           | 2. Prasarana              | 47.188.019.327         |            | <b>D. Bantuan Pemerintah</b>           | <b>0</b>               |
|           | 3. Fasilitas              | 12.222.512.075         |            | <b>E. Ekuitas</b>                      |                        |
|           | 4. Aktiva lainnya         | 7.493.441.741          |            | 1. Modal saham                         | 0                      |
|           | Akumulasi Penyusutan      | (86.412.349.056)       |            | 2. Saldo laba                          | 34.491.638.457         |
|           | Nilai Buku                | 411.662.927.530        |            | 3. Selisih likuidasi                   | 0                      |
|           |                           |                        |            | Jumlah Ekuitas                         | 34.491.638.457         |
|           |                           |                        |            | <b>F. Rek. Koran/Hub Pembukuan</b>     | <b>508.526.183.109</b> |
|           |                           |                        |            | <b>G. Laba disetor ke kantor pusat</b> | <b>(1.777.842.555)</b> |
|           | <b>JUMLAH AKTIVA</b>      | <b>609.559.626.588</b> |            | <b>JUMLAH PASSIVA</b>                  | <b>609.559.626.588</b> |

Sumber: PT. KA (Persero) DIVRE III SUMSEL

**NERACA KOMPERATIF PT. KERETA API (PERSERO)  
DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN PER 31 DESEMBER 2004  
(SETELAH AUDIT)**

| No.       | URAIAN                     | Per 31-12-2004         | No.        | URAIAN                          | Per 31-12-2004         |
|-----------|----------------------------|------------------------|------------|---------------------------------|------------------------|
| <b>I.</b> | <b>AKTIVA</b>              |                        | <b>II.</b> | <b>KEWAJIBAN dan EKUITAS</b>    |                        |
|           | A. AKTIVA LANCAR           |                        |            | A. Kewajiban Jk. Pendek         |                        |
|           | 1. Kas                     | 78.000.033.132         |            | 1. Hutang pd Rekanan            |                        |
|           | 2. Deposito                | 41.834.300.756         |            | a. Pihak ketiga                 | 27.553.812.657         |
|           | 3. Piutang Niaga           | 808.602.676            |            | b. Pihak istimewa               | 0                      |
|           | 4. Piutang Pegawai         | 45.604.293.064         |            | 2. Hutang Pajak                 | 53.996.614.385         |
|           | 5. Piutang lain-lain       | (849.524.979)          |            | 3. Beban yg harus dibayar       | 4.568.534.484          |
|           | 6. Cad. Piutang ragu-ragu  | 746.606                |            | 4. Investasi jk. panjang        | 0                      |
|           | 7. Pend. YMH diterima      | 13.758.237.825         |            | 5. Hutang Lain-lain             |                        |
|           | 8. Uang Muka dinas         | 49.960.083.625         |            | a. Pihak ketiga                 | 4.723.107.016          |
|           | 9. Suku cadang dan peralt. | 4.653.304.813          |            | b. Pihak istimewa               | 0                      |
|           | <b>JUMLAH I</b>            | 233.770.077.518        |            | Jmlh Kewajiban Jk. Pendek       | 90.842.068.542         |
|           | B. PENYERTAAN              |                        |            | B. Kewajiban Jk. Panjang        |                        |
|           | Saham pd Anak perusahaan   | 0                      |            | 1. Dana suran pensiunan         | 0                      |
|           | Jumlah Penyertaan          | 0                      |            | Swakelola                       | 0                      |
|           | C. AKTIVA TETAP            |                        |            | 2. Pinjaman investasi           | 0                      |
|           | 1. Sarana Gerak            | 437.861.756.857        |            | 3. Pinjaman Bank                | 0                      |
|           | 2. Prasarana               | 47.395.547.827         |            | 4. Hutang SLA                   | 0                      |
|           | 3. Fasilitas               | 16.663.702.115         |            | Jmlh Kewajiban Jk. Panjang      | 0                      |
|           | 4. Aktiva lainnya          | 8.496.227.420          |            | C. Kewajiban Pajak Tangguhan    | 0                      |
|           | Akumulasi Penyusutan       | (117.496.344.670)      |            | D. Bantuan Pemerintah           | 0                      |
|           | Nilai Buku                 | 384.424.662.129        |            | E. Ekuitas                      |                        |
|           |                            |                        |            | 1. Modal saham                  | 0                      |
|           |                            |                        |            | 2. Saldo laba                   | 108.148.208.137        |
|           |                            |                        |            | 3. Selisih likuidasi            | 0                      |
|           |                            |                        |            | Jumlah Ekuitas                  | 108.148.208.137        |
|           |                            |                        |            | F. Rek. Koran/hub. Pembukuan    | 460.414.486.290        |
|           |                            |                        |            | G. Laba disetor ke kantor pusat | (32.713.795.902)       |
|           | <b>JUMLAH AKTIVA ~</b>     | <b>626.690.967.067</b> |            | <b>JUMLAH PASSIVA</b>           | <b>626.690.967.067</b> |

Sumber: PT. KA (Persero) DIVRE III SUMSEL

**NERACA KOMPERATIF PT. KERETA API (PERSERO)  
DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN PER 31 DESEMBER 2005  
(SETELAH AUDIT)**

| No.       | URAIAN                     | Per 31-12-2005         | No.                             | URAIAN                       | Per 31-12-2005 |
|-----------|----------------------------|------------------------|---------------------------------|------------------------------|----------------|
| <b>I.</b> | <b>AKTIVA</b>              |                        | <b>II.</b>                      | <b>KEWAJIBAN dan EKUITAS</b> |                |
|           | A. AKTIVA LANCAR           |                        | A. Kewajiban Jk. Pendek         |                              |                |
|           | 1. Kas                     | 53.366.240.879         | 1. Hutang pd Rekanan            |                              |                |
|           | 2. Piutang Niaga           | 46.509.436.224         | a. Pihak ketiga                 | 7.546.339.078                |                |
|           | 3. Piutang Pegawai         | 738.003.812            | b. Pihak istimewa               | 0                            |                |
|           | 4. Piutang lain-lain       | 43.630.930.904         | 2. Hutang Pajak                 | 40.875.505.624               |                |
|           | 5. Cad. Piutang ragu-ragu  | (850.850.018)          | 3. Beban yg harus dibayar       | 10.440.912.874               |                |
|           | 6. Pend. YMH diterima      | 746.606                | 4. Investasi jk. panjang        | 0                            |                |
|           | 7. Uang Muka dinas         | 146.693.180            | 5. Hutang Lain-lain             |                              |                |
|           | 8. Suku cadang dan peralt. | 56.282.193.882         | a. Pihak ketiga                 | 300.277                      |                |
|           | 9. Aktiva lancar lainnya   | 325.481.530            | b. Pihak istimewa               | 0                            |                |
|           | Jumlah Aktiva Lancar       | 200.148.876.999        | Jmlh Kewajiban Jk. Pendek       | 58.863.057.853               |                |
|           | B. PENYERTAAN              |                        | B. Kewajiban Jk. Panjang        |                              |                |
|           | Saham pd Anak perusahaan   | 0                      | 1. Dana iuran pensiunan         |                              | 0              |
|           | Jumlah Penyertaan          | 0                      | Swakelola                       |                              | 0              |
|           | C. AKTIVA TETAP            |                        | 2. Pinjaman investasi           |                              | 0              |
|           | 1. Sarana Gerak            | 438.504.626.858        | 3. Pinjaman Bank                |                              | 0              |
|           | 2. Prasarana               | 47.941.114.191         | 4. Hutang SLA                   |                              | 0              |
|           | 3. Fasilitas               | 18.853.694.425         | Jmlh. Kewajiban Jk. Panjang     |                              | 0              |
|           | 4. Aktiva lainnya          | 7.525408.727           | C. Kewajiban Pajak Tangguhan    |                              | 0              |
|           | Akumulasi Penyusutan       | (139.960.670.008)      | D. Bantuan Pemerintah           |                              |                |
|           | Nilai Buku                 | 365.338.765.466        | E. Ekuitas                      |                              | 0              |
|           |                            |                        | 1. Modal saham                  |                              |                |
|           |                            |                        | 2. Saldo laba                   | 190.236.660.041              |                |
|           |                            |                        | 3. Selisih likuidasi            | 0                            |                |
|           |                            |                        | Jumlah Ekuitas                  | 190.236.660.041              |                |
|           |                            |                        | F. Rek. Koran/hub. Pembukuan    | 399.347.745.533              |                |
|           |                            |                        | G. Laba disetor ke kantor pusat | (75.434.412.235)             |                |
|           | <b>JUMLAH AKTIVA</b>       | <b>573.013.051.192</b> | <b>JUMLAH PASSIVA</b>           | <b>573.013.051.192</b>       |                |

Sumber: PT. KA (Persero) DIVRE III SUMSEL

**NERACA KOMPERATIF PT. KERETA API (PERSERO)  
DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN PER 31 DESEMBER 2006  
(SETELAH AUDIT)**

| No.       | URAIAN  | Per 31-12-2006         | No.        | URAIAN                                 | Per 31-12-2006         |
|-----------|---|------------------------|------------|--|------------------------|
| <b>I.</b> | <b>AKTIVA</b>                                 |                        | <b>II.</b> | <b>KEWAJIBAN dan EKUITAS</b>           |                        |
|           | A. AKTIVA LANCAR                              |                        |            | A. Kewajiban Jk. Pendek                |                        |
|           | 1. Kas dan setara kas                         | 21.899.984.566         |            | 1. Hutang pd Rekanan                   |                        |
|           | 2. Piutang                                    |                        |            | a. Pihak ketiga                        | 4.594.029.392          |
|           | a. Piutang Usaha                              | 74.082.323.138         |            | b. Pihak istimewa                      | 0                      |
|           | b. Piutang Pegawai                            | 654.184.588            |            | 2. Hutang Pajak                        | 7.265.272.063          |
|           | c. Piutang lain-lain                          | 8.759.479.988          |            | 3. Beban yg harus dibayar              | 28.739.819.394         |
|           | d. Peny. piutang ragu-ragu                    | (850.850.018)          |            | 4. Investasi jk. panjang               | 0                      |
|           | 3. Pend. YMH diterima                         | 746.606                |            | 5. Hutang Lain-lain                    |                        |
|           | 4. Pajak dibayar dimuka                       | 0                      |            | a. Pihak ketiga                        | 450.839.166            |
|           | 5. Uang muka dinas                            | 0                      |            | b. Pihak istimewa                      | 0                      |
|           | 6. Suku cadang dan perikp.                    | 50.878.023.080         |            | Jmlh Kewajiban Jk. Pendek              | 41.049.960.015         |
|           | 7. Uang muka penyelesaian<br>Letter of credit | 0                      |            | B. Kewajiban Jk. Panjang               |                        |
|           | 8. Aktiva lancar lainnya                      | 372.194.876            |            | 1. Dana iuran pensiunan<br>Swakelola   | 0                      |
|           | Jumlah Aktiva Lancar                          | 155.796.086.824        |            | 2. Pinjaman investasi                  | 0                      |
|           | B. PENYERTAAN                                 |                        |            | 3. Pinjaman Bank                       | 0                      |
|           | Saham pd Anak perusahaan                      | 0                      |            | 4. Hutang SLA                          | 0                      |
|           | Jumlah Penyertaan                             | 0                      |            | Jmlh Kewajiban Jk. Panjang             | 0                      |
|           | C. AKTIVA TETAP                               |                        |            | C. Kewajiban Pajak Tangguhan           | 0                      |
|           | 1. Sarana Gerak                               | 438.735.365.962        |            | D. Bantuan Pemerintah                  | 0                      |
|           | 2. Prasarana                                  | 50.128.604.645         |            | E. Ekuitas                             |                        |
|           | 3. Fasilitas                                  | 22.871.741.536         |            | 1. Modal saham                         | 0                      |
|           | 4. Aktiva lainnya                             | 5.189.028.921          |            | 2. Saldo laba                          | 467.008.762.758        |
|           | Akumulasi Penyusutan                          | (161.535.841.953)      |            | 3. Selisih likuidasi<br>Jumlah Ekuitas | 467.008.762.758        |
|           | Nilai Buku                                    | 350.199.870.190        |            | F. Rek. Koran/hub. Pembukuan           | 117.928.510.968        |
|           |   |                        |            | G. Laba disetor ke kantor pusat        | (114.802.247.806)      |
|           | <b>JUMLAH AKTIVA</b>                          | <b>511.184.985.935</b> |            | <b>JUMLAH PASSIVA</b>                  | <b>511.184.985.935</b> |

Sumber: PT. KA (Persero) DIVRE III SUMSEL



## Lampiran 2

**PERHITUNGAN LABA RUGI PT. KERETA API (PERSERO)  
DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN  
Per 31 Desember 2001**

| No.   | Keterangan                          | 31 Desember 2001      |
|-------|-------------------------------------|-----------------------|
| I.    | Pendapatan Operasi                  |                       |
|       | a. Angkutan Penumpang               | 28.708.143.266        |
|       | b. Angkutan Barang                  | 237.389.807.626       |
|       | c. Pendapatan Operasi Lainnya       | 38.990.097            |
|       | Jumlah Pendapatan Operasi           | 266.136.940.989       |
| II.   | Biaya Operasi Langsung              |                       |
|       | a. Angkutan KA                      |                       |
|       | 1. Bahan bakar                      | 39.609.774.115        |
|       | 2. Pemeliharaan sarana              | 49.854.904.649        |
|       | 3. Pegawai                          | 25.142.015.395        |
|       | 4. Penyusutan sarana gerak          | 18.277.634.084        |
|       | Jumlah BOL Angkutan KA              | 132.884.328.243       |
|       | b. Penunjang Angkutan KA            |                       |
|       | 1. Tulasag                          | 1.647.467.219         |
|       | 2. Angkutan lanjutan                | 299.338.987           |
|       | Jumlah BOL penunjang angkutan KA    | 1.946.806.206         |
|       | Jumlah BOL (a + b)                  | 134.831.134.449       |
| III.  | Biaya Operasi Tidak Langsung        |                       |
|       | a. Pemeliharaan prasarana pokok     | 18.179.900.539        |
|       | b. Pegawai IMO                      | 18.900.791.964        |
|       | c. Pemeliharaan prasarana pendukung | 959.293.562           |
|       | d. Penyusutan prasarana pendukung   | 815.769.662           |
|       | e. Biaya umum setasiun langsiaran   | 9.039.759.974         |
|       | f. Malapetaka                       | 105.105.191           |
|       | Jumlah BOTL                         | 48.000.620.892        |
|       | Jumlah Biaya Operasi (II + III)     | 182.831.755.341       |
| IV.   | Laba Rugi Operasi                   | 83.305.185.648        |
| V.    | Biaya Umum                          | 43.898627384          |
| VI.   | Penyusutan AT. Fasilitas            | 1.102.424.608         |
| VII.  | Laba (Rugi) Usaha                   | 38.304.133.656        |
| VIII. | Laba (Rugi) Non Operasi             | 5.186.897.236         |
|       | <b>Laba Bersih</b>                  | <b>43.491.030.892</b> |

Sumber: PT. KA (Persero) DIVRE III SUMSEL



**PERHITUNGAN LABA RUGI PT. KERETA API (PERSERO)  
DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN  
Per 31 Desember 2002**

| No.   | Keterangan                          | 31 Desember 2002     |
|-------|-------------------------------------|----------------------|
| I.    | Pendapatan Operasi                  |                      |
|       | a. Angkutan Penumpang               | 36.003.910.460       |
|       | b. Angkutan Barang                  | 227.335.236.581      |
|       | c. Pendapatan Operasi Lainnya       | 41.586.916           |
|       | Jumlah Pendapatan Operasi           | 263.380.733.957      |
| II.   | Biaya Operasi Langsung              |                      |
|       | a. Angkutan KA                      |                      |
|       | 1. Bahan bakar                      | 60.195.099.381       |
|       | 2. Pemeliharaan sarana              | 43.860.030.859       |
|       | 3. Pegawai                          | 25.253.838.408       |
|       | 4. Penyusutan sarana gerak          | 19.184.149.259       |
|       | Jumlah BOL Angkutan KA              | 148.493.117.907      |
|       | b. Penunjang Angkutan KA            |                      |
|       | 1. Tuslag                           | 1.963.724.875        |
|       | 2. Angkutan lanjutan                | 0                    |
|       | Jumlah BOL penunjang angkutan KA    | 1.963.724.875        |
|       | Jumlah BOL (a + b)                  | 150.456.842.782      |
| III.  | Biaya Operasi Tidak Langsung        |                      |
|       | a. Pemeliharaan prasarana pokok     | 20.828.395.101       |
|       | b. Pegawai IMO                      | 28.798.954.572       |
|       | c. Pemeliharaan prasarana pendukung | 363.441.748          |
|       | d. Penyusutan prasarana pendukung   | 838.984.574          |
|       | e. Biaya umum setasiun langsiran    | 12.595.321.107       |
|       | f. Malapetaka                       | 185.674.750          |
|       | Jumlah BOTL                         | 63.619.500.664       |
|       | Jumlah Biaya Operasi (II + III)     | 214.076.343.446      |
| IV.   | Laba Rugi Operasi                   | 49.304.390.511       |
| V.    | Biaya Umum                          | 48.046.192.706       |
| VI.   | Penyusutan AT. Fasilitas            | 1.145.989.887        |
| VII.  | Laba (Rugi) Usaha                   | 112.207.918          |
| VIII. | Laba (Rugi) Non Operasi             | 1.665.634.637        |
|       | <b>Laba Bersih</b>                  | <b>1.777.842.555</b> |

Sumber: PT. KA (Persero) DIVRE III SUMSEL

**PERHITUNGAN LABA RUGI PT. KERETA API (PERSERO)  
DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN  
Per 31 Desember 2003**

| No.   | Keterangan                          | 31 Desember 2003      |
|-------|-------------------------------------|-----------------------|
| I.    | Pendapatan Operasi                  |                       |
|       | a. Angkutan Penumpang               | 35.541.056.561        |
|       | b. Angkutan Barang                  | 327.027.960.843       |
|       | c. Pendapatan Operasi Lainnya       | 76.888.570            |
|       | Jumlah Pendapatan Operasi           | 362.645.905.974       |
| II.   | Biaya Operasi Lainnya               |                       |
|       | a. Angkutan KA                      |                       |
|       | 1. Bahan bakar                      | 73.442.919.242        |
|       | 2. Pemeliharaan sarana              | 71.412.294.435        |
|       | 3. Pegawai                          | 31.851.772.916        |
|       | 4. Penyusutan sarana gerak          | 20.282.948.489        |
|       | Jumlah BOL Angkutan KA              | 198.914.329.895       |
|       | b. Penunjang Angkutan KA            |                       |
|       | 1. Tuslag                           | 2.325.880.845         |
|       | 2. Angkutan lanjutan                | 0                     |
|       | Jumlah BOL penunjang angkutan KA    | 2.325.880.845         |
|       | Jumlah BOL (a + b)                  | 201.240.210.340       |
| III.  | Biaya Operasi Tidak Langsung        |                       |
|       | a. Pemeliharaan prasarana pokok     | 28.586.310.943        |
|       | b. Pegawai IMO                      | 28.225.373.459        |
|       | c. Pemeliharaan prasarana pendukung | 573.786.011           |
|       | d. Penyusutan prasarana pendukung   | 862.392.970           |
|       | e. Biaya umum setasiun langsung     | 9.316.177.074         |
|       | f. Malapetaka                       | 3.252.058.322         |
|       | Jumlah BOTL                         | 70.816.098.779        |
|       | Jumlah Biaya Operasi (II + III)     | 272.056.309.119       |
| IV.   | Laba Rugi Operasi                   | 90.589.596.855        |
| V.    | Biaya Umum                          | 59.706.867.712        |
| VI.   | Penyusutan AT. Fasilitas            | 1.002.079.890         |
| VII.  | Laba (Rugi) Usaha                   | 28.880.649.253        |
| VIII. | Laba (Rugi) Non Operasi             | 2.833.146.649         |
|       | <b>Laba Bersih</b>                  | <b>32.713.795.902</b> |

Sumber: PT. KA (Persero) DIVRE III SUMSEL

**PERHITUNGAN LABA RUGI PT. KERETA API (PERSERO)  
DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN  
Per 31 Desember 2004**

| No.   | Keterangan                           | 31 Desember 2004      |
|-------|--------------------------------------|-----------------------|
| I.    | Pendapatan Operasi                   |                       |
|       | a. Angkutan Penumpang                | 35.610.895.923        |
|       | b. Angkutan Barang                   | 357.963.009.253       |
|       | c. Pendapatan Operasi Lainnya        | 133.486.002           |
|       | Jumlah Pendapatan Operasi            | 393.707.391.178       |
| II.   | Beban Pokok Penjualan                |                       |
|       | a. Beban Operasi Langsung            |                       |
|       | 1. Bahan bakar                       | 70.213.204.117        |
|       | 2. Pemeliharaan sarana               | 64.422.427.246        |
|       | 3. Pegawai                           | 36.648.646.821        |
|       | 4. Penyusutan sarana gerak           | 28.326.983.143        |
|       | 5. Beban Tuslag                      | 0                     |
|       | 6. Beban Angkutan lanjutan           | 0                     |
|       | Jumlah BÖL                           | 199.611.261.327       |
|       | b. Biaya Operasi Tidak Langsung      |                       |
|       | 1. Pemeliharaan prasarana pokok      | 31.118.961.480        |
|       | 2. Pegawai IMO                       | 32.224.073.517        |
|       | 3. Pemeliharaan prasarana pendukung  | 866307743             |
|       | 4. Penyusutan prasarana pendukung    | 907.435.126           |
|       | 5. Biaya umum setasiun langirsan     | 6.203.384.929         |
|       | 6. Malapetaka                        | 139.009.930           |
|       | Jumlah BOTL                          | 71.408.120.365        |
|       | Jumlah Beban Pokok Penjualan (a + b) | 271.019.381.692       |
| III.  | Laba Rugi Operasi                    | 664.726.772.870       |
| IV.   | Biaya Umum                           | 47.062.817.608        |
| V.    | Penyusutan AT. Fasilitas             | 1.849577.345          |
| VI.   | Laba (Rugi) Usaha                    | 73.775.614.533        |
| VII.  | Laba (Rugi) Non Operasi              | 1.142.521.772         |
| VIII. | Laba (Rugi) sebelum Luar Biasa       | 74.918.136.305        |
| IX.   | Laba (Rugi) Luar Biasa               | 516.275.930           |
|       | <b>Laba Bersih</b>                   | <b>75.434.412.235</b> |

Sumber: PT. KA (Persero) DIVRE III SUMSEL



**PERHITUNGAN LABA RUGI PT. KERETA API (PERSERO)  
DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN  
Per 31 Desember 2005**

| No.   | Keterangan                           | 31 Desember 2005       |
|-------|--------------------------------------|------------------------|
| I.    | Pendapatan Operasi                   |                        |
|       | a. Angkutan Penumpang                | 39.247.787.071         |
|       | b. Angkutan Barang                   | 473.906.085.165        |
|       | c. Pendapatan Operasi Lainnya        | 659.549.296            |
|       | Jumlah Pendapatan Operasi            | 514.037.233.466        |
| II.   | Beban Pokok Penjualan                |                        |
|       | a. Beban Operasi Langsung            |                        |
|       | 1. Bahan bakar                       | 120.021.443.041        |
|       | 2. Pemeliharaan sarana               | 87.647.745.066         |
|       | 3. Pegawai                           | 41.820.961.116         |
|       | 4. Penyusutan sarana gerak           | 19.944.326.871         |
|       | 5. Beban Tuslag                      | 1.459.844.735          |
|       | 6. Beban Angkutan lanjutan           | 0                      |
|       | Jumlah BÖL                           | 270.894.320.829        |
|       | b. Biaya Operasi Tidak Langsung      |                        |
|       | 1. Pemeliharaan prasarana pokok      | 39.995.623.893         |
|       | 2. Pegawai IMO                       | 38.836.949.147         |
|       | 3. Pemeliharaan prasarana pendukung  | 430.980.737            |
|       | 4. Penyusutan prasarana pendukung    | 687.698.462            |
|       | 5. Biaya umum setasiun langsiran     | 2.818.968.967          |
|       | 6. Malapetaka                        | 413.470.950            |
|       | Jumlah BOTL                          | 83.348.523.658         |
|       | Jumlah Beban Pokok Penjualan (a + b) | 354.242.844.487        |
| III.  | Laba Rugi Operasi                    | 159.794.388.979        |
| IV.   | Biaya Umum                           | 45.267.256.694         |
| V.    | Penyusutan AT. Fasilitas             | 1.870.566.076          |
| VI.   | Laba (Rugi) Usaha                    | 112.656.566.209        |
| VII.  | Laba (Rugi) Non Operasi              | 1.668.940.264          |
| VIII. | Laba (Rugi) sebelum Luar Biasa       | 114.325.506.473        |
| IX.   | Laba (Rugi) Luar Biasa               | 476.741.333            |
|       | <b>Laba Bersih</b>                   | <b>114.802.247.806</b> |

Sumber: PT. KA (Persero) DIVRE III SUMSEL

**PERHITUNGAN LABA RUGI PT. KERETA API (PERSERO)  
DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN  
Per 31 Desember 2006**

| No.   | Keterangan                           | 31 Desember 2006       |
|-------|--------------------------------------|------------------------|
| I.    | Pendapatan Operasi                   |                        |
|       | a. Angkutan Penumpang                | 42.515.023.775         |
|       | b. Angkutan Barang                   | 795.012.183.283        |
|       | c. Pendapatan Operasi Lainnya        | 719.863.164            |
|       | Jumlah Pendapatan Operasi            | 838.247.070.222        |
| II.   | Beban Pokok Penjualan                |                        |
|       | a. Beban Operasi Langsung            |                        |
|       | 1. Bahan bakar                       | 156.127.573.402        |
|       | 2. Pemeliharaan sarana               | 86.881.374.515         |
|       | 3. Pegawai                           | 60.132.740.928         |
|       | 4. Penyusutan sarana gerak           | 19.084.662.618         |
|       | 5. Beban Tuslag                      | 0                      |
|       | 6. Beban Angkutan lanjutan           | 0                      |
|       | Jumlah BOL                           | 324.183.885.520        |
|       | b. Biaya Operasi Tidak Langsung      |                        |
|       | 1. Pemeliharaan prasarana pokok      | 49.729.718.174         |
|       | 2. Pegawai IMO                       | 47.344.453.775         |
|       | 3. Pemeliharaan prasarana pendukung  | 1.035.611.577          |
|       | 4. Penyusutan prasarana pendukung    | 868.039.675            |
|       | 5. Biaya umum setasiun langsiran     | 3.680.158.597          |
|       | 6. Malapetaka                        | 487.590.150            |
|       | Jumlah BOTL                          | 103.145.571.948        |
|       | Jumlah Beban Pokok Penjualan (a + b) | 427.329.457.468        |
| III.  | Laba Rugi Operasi                    | 410.917.612.754        |
| IV.   | Biaya Umum                           | 59.268.572.850         |
| V.    | Penyusutan AT. Fasilitas             | 1.622.469.652          |
| VI.   | Laba (Rugi) Usaha                    | 350.026.570.252        |
| VII.  | Laba (Rugi) Non Operasi              | 1.932.937.772          |
| VIII. | Laba (Rugi) sebelum Luar Biasa       | 351.959.508.024        |
| IX.   | Laba (Rugi) Luar Biasa               | 392.496.622            |
|       | <b>Laba Bersih</b>                   | <b>352.352.004.646</b> |

Sumber: PT. KA (Persero) DIVRE III SUMSEL

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1     | WCT <sup>a</sup>  |                   | Enter  |

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: NPM

### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,858 <sup>a</sup> | ,736     | ,670              | 8,04849                    |

- a. Predictors: (Constant), WCT

### ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 721,56         | 1  | 721,56      | 11,139 | ,029 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 259,113        | 4  | 64,778      |        |                   |
|       | Total      | 980,673        | 5  |             |        |                   |

- a. Predictors: (Constant), WCT  
b. Dependent Variable: NPM

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1     | (Constant) | -8,017                      | 8,528      | -.940                     | ,400 |
|       | WCT        | 6,909                       | 2,076      | ,858                      | ,029 |

- a. Dependent Variable: NPM





Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Palembang

# SERTIFIKAT

Nomor : 346/J.10/FE-UMP/ VII /2006

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Diberikan Kepada :

Nama : M. IGBAL ARIF

NIM : 21 2004075

Jurusan : Manajemen

Yang dinyatakan LULUS mengikuti ujian kemampuan membaca Al\_Qur'an di Fakultas Ekohomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 14 Jumadil Akhir 1427H  
10 Juli 2006 M.

An. Dekan

M. Hasyaruddin, S.E., Ak., M.Si



*(Signature)*

M. Hasyaruddin, S.E., Ak., M.Si



# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

|                |   |          |                     |
|----------------|---|----------|---------------------|
| NAMA MAHASISWA | M. Iqbal Arif   | DEKORASI |                     |
| TEL/NIK/IRIM   | 21 2004 075   |          | Choiriyah, S.E. NSI |
| PROGRAM STUDI  | Manajemen Sistem Informasi  |          |                     |
| JUDUL SKRIPSI  | EFEKTIVITAS MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS<br>PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III<br>SUMATERA SELATAN |          |                     |

| NO | TGL/BLN/TAHUN<br>KONSULTASI | MATERI          | SIKAP | SIKAP<br>KONSULTASI | KETERANGAN                         |
|----|-----------------------------|-----------------|-------|---------------------|------------------------------------|
| 1  | 17/12-07                    | BAB I, II & III | 4m    |                     | Perbaiki                           |
| 2  | 28/12-07                    | BAB I, II       | 4m    |                     | Perbaiki                           |
| 3  | 27/12-07                    | BAB III         | 4m    |                     | ACC                                |
| 4  | 7/1-08                      | BAB I & II      | 4m    |                     | ACC                                |
| 5  | 14/1-08                     | BAB IV          | 4m    |                     | Perbaiki!                          |
| 6  | 24/1-08                     | BAB IV          | 4m    |                     | Perbaiki!                          |
| 7  | 28/1-08                     | BAB IV          | 4m    |                     | Perbaiki!                          |
| 8  | 4/2-08                      | BAB IV & V      | 4m    |                     | Perbaiki!                          |
| 9  | 11/2-08                     | BAB V & VI      | 4m    |                     | ACC, boleh<br>digilib &<br>kompre. |
| 10 |                             |                 |       |                     |                                    |
| 11 |                             |                 |       |                     |                                    |
| 12 |                             |                 |       |                     |                                    |
| 13 |                             |                 |       |                     |                                    |
| 14 |                             |                 |       |                     |                                    |
| 15 |                             |                 |       |                     |                                    |
| 16 |                             |                 |       |                     |                                    |

### CATATAN

Mahasiswa dibebaskan dari kewajiban membayar biaya bimbingan skripsi  
jika bimbingan terhitung sebagai bagian dari tugas.

Ditandatangani di Palembang  
tanggal 11 12 2007.



*(Signature)*

(Annisa Hilawati, S.E. IM.)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**



**JURUSAN**

JURUSAN MANAJEMEN (S1)  
JURUSAN AKUNTANSI (S1)  
JURUSAN PEMASARAN (S1)

**Izin Penyelenggaraan**

No. 3450/D/T/2005  
No. 3449/D/T/2005  
No. 1611/D/T.2005

**AKREDITASI**

No. 015/BAN-PT/Ak-VIII/S1/VII/2003 (B)  
No. 020/BAN-PT/Ak-IX/S1/X/2005 (B)  
No. 006/BAN-PT/Ak-IV/Dp-III/VI/2004 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511-388 Facsimile 518018 Palembang 30263



**LEMBAR PERSETUJUAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Hari / Tanggal : Kamis, 28 Februari 2008  
Waktu : 08.00 WIB  
Nama : MUHAMMAD IQBAL ARIF  
NIM : 21 2004 075  
Jurusan : Manajemen  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL III SUMATERA SELATAN

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA.

| NO | NAMA DOSEN             | JABATAN            | TGL PERSETUJUAN | TANDA TANGAN |
|----|------------------------|--------------------|-----------------|--------------|
| 1. | Choiriyah, SE, M.Si    | Pembimbing         | 3 Maret         |              |
| 2. | DR. Fatimah, SE., M.Si | Ketua Penguji      | 3 Maret 2008    |              |
| 3. | Diah Isnaini, SE, MM   | Anggota Penguji I  | 1 Maret 2008    |              |
| 4. | Choiriyah, SE, M.Si    | Anggota Penguji II | 3 Maret         |              |

Palembang, Maret 2008  
An. Dekan  
Ketua Jurusan Manajemen

**Arniza Nilawati, SE. MM.**